



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL (VIDEO) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
050759 SECURAI KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

Ima Amarani Sembiring

NIM. 0306162135

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL (VIDEO) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
050759 SECURAI KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

OLEH:

Ima Amarani Sembiring

NIM. 0306162135

Pembimbing Skripsi I

Dr. Sahkholid Nasution, MA
NIP. 197602022007101001

Pembimbing Skripsi II

Zunidar, M.Pd
NIP. 197510202014112001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 050759 SECURAI KABUPATEN LANGKAT" yang disusun oleh IMA AMARANI SEMBIRING yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

8 Februari 2021 M
26 Jumadil Akhir 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP. 198905102018011002

Anggota Penguji

1. **Dr. Salim, M.Pd**

NIP. 196005151988031004

2. **Dr. Sahkrolid Nasution, MA**

NIP. 197602022007101001

3. **Zunidar, M.Pd**

NIP. 197510202014112001

4. **Ramadhan Lubis, M.Ag**

NIP. 19728172007011051

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Dr. Marjianto, M.Pd

NIP. 19672121994031004

Nomor : Istimewa

Medan, Februari 2021

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Dekan Fakultas Ilmu

Ima Amarani Sembiring

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ima Amarani Sembiring
NIM : 0306162135
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Video) pada Siswa Kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Sahkholid Nasution, MA

NIP. 197602022007101001

PEMBIMBING II



Zunidar, M.Pd

NIP. 197510202014112001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ima Amarani Sembiring
NIM : 0306162135
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Video) pada Siswa Kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar sarjana dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan



IMA AMARANI SEMBIRING
NIM. 0306162135

ABSTRAK



Nama : Ima Amarani Sembiring
Nim : 0306162135
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Sahkholid Nst, MA
Pembimbing II : Zunidar, M.Pd.
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Video) pada Siswa Kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.

Kata Kunci : Media Audio Visual (video), Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Audio Visual (video) sebagai sasaran utama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Siklus Air. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 siswa. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis melakukan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menguraikan persentase yang digunakan.

Setelah pelaksanaan kegiatan pra siklus diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 3 siswa (15%) dengan nilai rata-rata 47,5. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media audio visual (video) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 8 siswa (40%) dengan nilai rata-rata 68. Dan pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan yaitu berjumlah 16 siswa (80%) dengan nilai rata-rata 83,5

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat pada pelajaran IPA materi Siklus Air.

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Sahkholid Nasution, MA
NIP. 197602022007101001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Video) pada Siswa Kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas yang baik.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menimba ilmu di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak **Dr.Sapri, S.Ag., MA** selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyetujui judul ini.
4. Ibu **Dra. Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menjalani studi akademik di UIN Sumatera Utara dengan baik.
5. Bapak **Dr. Sahkholid Nasution, MA** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
6. Ibu **Zunidar, M.Pd** selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya dan arahan nya untuk membimbing penulis.
7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, Ibu **Rosiana** dan Bapak **Yuniardi Sembiring** yang sampai detik ini telah berjuang membesarkan dan mendidik penulis, berkat kasih sayangnya dan pengorbanan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ke bangku perkuliahan.
8. Teristimewa kepada abangda **Irvan Abdillah Sembiring** dan kakak **Ida Agusthia Sembiring** yang selama ini turut memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak SD Negeri 050759 Securai, Kepala sekolah Ibu **Sri Rahmawati, S. Pd** dan wali kelas V Ibu **Rosiana, S. Pd**, juga guru-guru dan staf, serta anak-anak di SD Negeri 050759 Securai kelas V. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan peneliti sehingga penelitian ini bisa selesai.
10. Teman-teman seperjuangan yang sudah 3,5 tahun ini selalu menemani, keluarga besar **PGMI 2 Stambuk 2016**.

11. Teman-teman seperjuangan kelompok **KKN 50 Karo** di desa Munte, Kab. Karo yang sudah menjadi bagian keluarga saya.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung, mendoakan dan menemani selama bangku perkuliahan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap berada dalam lindungan-Nya demi penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita. Aamiin.

Medan, Februari 2021



Ima Amarani Sembiring
NIM. 0306162135

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
----------------------	----------

KATA PENGANTAR.....	ii
----------------------------	-----------

DAFTAR ISI.....	v
------------------------	----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis	8
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	35
B. Subyek penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	43

F. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data	46
1. Identitas Sekolah	46
2. Visi dan Misi	47
3. Kondisi Objektif Sekolah.....	47
B. Uji Hipotesis	51
1. Pra Siklus	51
2. Siklus I	57
3. Siklus II	68
C. Pembahasan.....	79
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan TA 2020/2021	48
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021	49
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana Sekolah	50
Tabel 4.4 Rincihan Nilai Siswa pada Pra Siklus.....	51
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus	53
Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Pra Siklus.....	55
Tabel 4.7 Rincihan Nilai Siswa pada Siklus I.....	59
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	61
Tabel 4.9 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus I.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I.....	65
Tabel 4.11 Rincihan Nilai Siswa pada Siklus II	71
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	73
Tabel 4.13 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus II	75
Tabel 4.14 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II	77
Tabel 4.15 Data Perkembangan Aktivitas Siswa	80
Tabel 4.16 Data PerkembanganHasil Belajar Siswa	81

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....	88
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	95
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	102
Lampiran 4 Soal Evaluasi Pembelajaran Pra Siklus	109
Lampiran 5 Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus I	111
Lampiran 6 Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus II.....	114
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal-Soal Evaluasi	118
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik Pra Siklus.....	119
Lampiran 9 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	122
Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	125
Lampiran 11 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	128
Lampiran 12 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	130
Lampiran 13 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	132
Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	134
Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	137
Lampiran 16 Instrumen Wawancara	139
Lampiran 17 Dokumentasi.....	143

Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	146
Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang benar-benar penting bagi kehidupan seluruh manusia yang ada di dunia. Pendidikan ialah sarana untuk menjadikan manusia yang bermutu dan berkarakter. Pendidikan diperlukan agar terbentuknya sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas, juga menjadi sokongan agar terbentuknya perubahan bagi perkembangan sebuah negeri. Oleh sebab itu, jalannya sebuah proses pendidikan haruslah diimbangi dengan kapasitas pendidik dan sarana serta prasarana yang memadai untuk telaksananya pendidikan yang baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Dari paparan di atas, dapat dimengerti bahwa pendidikan ialah suatu cara atau usaha yang dilakukan agar terbentuknya manusia yang bijak dan cerdas dalam tiap-tiap aspek kehidupan, yaitu dari segi bidang intelektualisme, spiritualisme, bahkan sosialismenya, juga memiliki keterampilan dan berkepribadian baik berakhlak mulia.

¹Sisdiknas, (2203), *Undang-Undang RI No. 20 Tahhun 2013tentang SISDIKNAS*, Bandung: Citra Umbara, Hal. 3.

Namun, pendidikan di Indonesia masih tergolong cukup rendah dari segi kualitasnya. Diketahui melalui data dari UNESCO (2000) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-12 dari 12 negara di Asia dalam urusan pendidikan. sejalan dengan itu, *The World Economic Forum Swedia* (2000) telah melakukan survey dan mengungkapkan bahwa tingkat persaingan di Indonesia juga masih memprihatinkan, yakni berada pada peringkat ke-37 di dunia yang telah disurvei.²

Ditinjau dari hasil presentase yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik di Indonesia tergolong masih rendah, keadaan ini sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN No. 050759 Securai Kab. Langkat yaitu terdapat proses belajar mengajar masih belum terkoordinasi dengan begitu efektif, sebab pembelajaran yang dilakukan secara umum masih berpusat kepada metode ceramah yang dilaksanakan oleh guru serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran, yaitu hanya bersifat konvensional dan tidak menyertakan media audio visual sehingga siswa cenderung merasa mudah bosan yang menyebabkan hasil belajar siswa juga sebagian besar tidak mencapai nilai (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM dalam beberapa mata pelajaran, salah satunya pembelajaran IPA.

Melalui hasil analisis terhadap nilai ulangan harian dan ulangan mata pelajaran IPA hasil semester 1 tahun ajaran 2019/2020, siswa kelas V (lima) di SDN No. 050759 Securai masih banyak siswa yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hasil

²Hamdi Supriadi, "Hubungan Gaya Mengajar Dosen Dalam Proses Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada Kelas B Ruang 614-615", *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol.1, No.1, 2017, Hal. 57. Diunduh pada 13/02/20.

ulangan akhir semester 1 tahun 2019/2020 siswa kelas V di sekolah tersebut pada mata pelajaran IPA didapat nilai yang terendah 44, nilai yang tertinggi 82 dan nilai rata-rata 64. Dari 20 siswa, yang mampu mencapai KKM terdapat hanya 4 orang siswa. Begitu juga dari hasil observasi diawal yang dilakukan pada siswa kelas V di sekolah tersebut, ditemukan bahwa masih ada beberapa konsep IPA yang belum dipahami oleh siswa.³

Maka diperkukanlah suatu tindakan dari guru untuk membenahi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Tindakan tersebut yaitu dengan digunakannya media pembelajaran agar peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi untuk melakukan proses belajar khususnya pada pembelajaran IPA yang di dalam materinya terdapat banyak peristiwa alam yang kurang efektif jika hanya mengandalkan media konvensional saja dalam menjelaskannya. Belum lagi siswa memiliki tanggapan yang berbeda-beda dalam mencerna pelajaran, ada yang lebih cepat mengerti lewat mendengarkan, ada yang lebih cepat mengerti dengan melihat saja, atau ada juga yang lebih mudah untuk mengerti dengan mendengarkan dan melihat secara langsung. Oleh sebab itu, dengan digunakannya media pembelajaran audio visual (video) menjadi media yang relevan dan ideal sebagai sarana penyampaian informasi dalam sebuah pembelajaran, karena melalui penggunaan media ini siswa dapat mendengar sekaligus melihat informasi secara bersamaan dan lebih jelas.

Penggunaan media audio visual (video) juga berguna untuk sekalian mengenalkan peserta didik dengan teknologi, karena pada media ini berbasis Ilmu Teknologi (IT). Karena salah satu indikator kemajuan suatu negara bisa

³Hasil observasi, 12, 2019.

diukur dari kemajuan dalam bidang sains dan teknologinya. Maka dari itu, sekolah diharapkan dapat menyokong murid-muridnya dengan fasilitas pembelajaran yang baik, salah satunya dengan menyediakan komputer besertainfokus dan sejenisnya sebagai pendukung pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman dan permasalahan yang ada, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan media pembelajaran audio visual (video) dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi Siklus Air. Penulis memilih media pembelajaran ini karena dengan menggunakan media audio visual (video), siswa diajak pada suasana belajar yang hidup dan tentu lebih nyata, dalam artian siswa tentu akan lebih mudah untuk paham dan mengerti jika materi tersebut tertampil dan tampak dilihat langsung oleh mata daripada hanya penjelasan dari gambar yang ada di buku paket siswa.

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadikan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sama halnya dengan beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dalam mata pelajaran maupun materi yang berbeda. Misalnya dalam jurnal yang ditulis oleh:

Riski Sangaji, dkk mendapati hasil bahwa dengan media pembelajaran audio visual mampu menjadikan adanya peningkatan hasil belajar IPA Biologi pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem.⁴ Selanjutnya I nyoman, dkk juga menyimpulkan dalam jurnalnya bahwa aktivitas pembelajaran mengamati berbantuan audiovisual dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan

⁴Riski Sangaji, dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VIIB MTs. Muhammdiyah 1 Kota Sorong”, *Biolarning Journal*, Vol.6, No. 1, 2019, Hal 17, Diunduh pada 18/01/20.

aktivitas pembelajaran konvensional yang kurang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁵ Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Friska Damayanti yang mendapati hasil bahwa adanya penerapan media audio visual dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa daripada tiadanya media tersebut.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Video) pada Siswa Kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum terwujudnya pembelajaran yang inovatif, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa tidak cukup terlibat pada proses pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar pada siswa kelas V masih terbilang rendah khususnya pada mata pelajaran IPA.

⁵I Nyoman Jampel, Kadek Riza Puspita, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual”, *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 No. 3, 2017, hal 199. Diunduh pada 18/01/20.

⁶Friska Damayanti, “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Tanpa Audiovisual pada Materi Saling Ketergantungan dalam Ekosistem”, *Prosiding Seminar Nasional III Biologi dan Pembelajarannya*, 2017, Hal 428, Diunduh pada 18/01/20.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dengan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana proses pembelajaran ketika ditayangkannya media pembelajaran audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran ketika ditayangkannya media pembelajaran audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat adalah:

1. Bagi siswa

Dengan penggunaan media audio visual (video) diharapkan agar aktivitas belajar mengajar menjadi lebih aktif dan mengalami peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi guru

Mengenalkan dan memperluas wawasan guru akan penggunaan media audio visual (video) dalam proses pembelajaran IPA, dan dapat juga diimplementasikan untuk mata pelajaran yang lainnya.

3. Bagi sekolah

Menambah inspirasi untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA melalui penggunaan media audio visual (video).

4. Bagi peneliti

Memberikan sebuah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, dan sebagai landasan untuk diterapkannya media audio visual (video) pada pelajaran lain agar kelak dapat menjadi guru yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “perantara”, atau “pengantar”. Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengenalan media pada proses belajar mengajar mendorong diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁷

AECT (*Associtation of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming adalah penyebab atau alat turut campur tangan dalam dua pihak untuk mendamaikannya. Dengan istilah *mediator*, media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula

⁷Husniyatus Salamah Zainiyati, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, Hal. 62.

mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁸ Jadi, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan

Menurut Commosions on Instructional Technology media lahir sebagai akibat dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran disamping guru, buku teks, dan papan tulis.⁹ Sejalan dengan itu, Heinich dkk dalam Azhar Arsyad dan Afsah Rahman mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹⁰

Dari berbagai paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan minat, perasaan, pikiran, dan kemauan belajar untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

⁸Azhar Arsyad, Afsah Rahman, (2010), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Hal. 3.

⁹Gde Putu Arya Oka, (2017), *Media dan Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, Hal 5.

¹⁰Azhar Arsyad, Afsah Rahman, *Media Pembelajaran*, Hal. 4.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar, diperlukan adanya media sebagai sarana guna mempermudah penyampaian pesan berupa materi maupun informasi secara jelas dan menarik kepada siswa yang disebut dengan media pembelajaran.

Selain pengertian media yang telah diuraikan diatas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli merujuk pada beberapa pengertian media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Menurut Schram, media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- 2) Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran berupa sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.
- 3) NEA mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkatkerasnya.¹¹

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu cara, alat, atau proses, yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar terhadap siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media adalah suatu komponen sistem pembelajaran yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran.

¹¹Cepy Riyana, (2009), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Hal. 10.

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Media sebagai komponen pembelajaran yang dimuati oleh pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai macam komponen. Salah satunya yang tidak kalah penting adalah komponen media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses pembelajaran dan efektivitas pencapaian hasil belajar.

Menurut Levie dan Lentz dalam buku Husniyatus Salamah Zainiyati, mengemukakan bahwa: “media pembelajaran memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector (OHP) Dapat menerangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima”.¹²

Fungsi dan peranan media sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, serta mempertinggi daya serap/retensi

¹²Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media...*, Hal. 67.

belajar. Masuknya pengaruh teknologi audio pada sistem pendidikan, lahirlah media audiovisual, terutama menekankan penggunaan pengalaman langsung/kongkret untuk menghindari verbalisme.¹³

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, kehadiran media menjadi sesuatu yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan adanya bantuan media. Karena media dapat mewakili apa saja yang kurang mampu diucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan materi dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik tentu lebih mudah mencerna materi dengan adanya bantuan media.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Nizwardi Jalinus, beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka
- 2) Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata
- 4) Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.¹⁴

Secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;

¹³Amos Neolaka, (2017), Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, Hal. 241.

¹⁴Nizwardi Jalinus, Ambiyar, (2016), *Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, Hal. 7.

- c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dengan bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini, media pembelajaran berguna untuk:
- a) Menimbulkan gairah belajar;
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.¹⁵

Dari beberapa paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki kegunaan untuk dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar sekaligus dilihat. Media ini menggerakkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.¹⁶ Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media

¹⁵Asrorul Mals, (2016), *Media Pembelajaran*, Jember Jawa Timur: Pustaka Abadi, Hal. 13.

¹⁶Satrianawati, (2018), *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, Hal. 10.

audio visual juga dikenal dengan istilah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan sehingga menghasilkan dua unsur, yaitu suara yang dapat didengar dan gambar yang bisa dilihat.

Media audio visual merupakan media perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dan penyerapannya melalui pendengaran dan pengelihan sehingga menghasilkan kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan dengan baik.

Menurut Wina Sanjaya dalam Andhini Virgiana dan Wasitohadi, “media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya”. Menurut Sri Anitah, “media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (pengelihan), jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya.” Sedangkan menurut Djamarah, “media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar”.¹⁷

Sejalan dengan pengertian sebelumnya, menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam Nokman Riyanto bahwa batasan pengertian media audio visual adalah suatu perantara yang dapat dinikmati dengan indera pengelihan dan indera pendengaran.¹⁸ Selanjutnya, Saparati dalam Wahyu Bagja Sulfemi dan Nurhasanah mendefenisikan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.¹⁹

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media perantara atau

¹⁷Adhini Virgiana, Wasitohadi, “Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau dari Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SDN 1 Gadu Sambong-Blora Semester 2 Tahun 2014/2015”, *Scholaria*, Vol. 6, No. 2, 2016, Hal. 105, Tanggal Pengunduhan 26/01/20.

¹⁸Nokman Riyanto, (2018), 7 Karya 1 Buku, Banjarnegara: CV. Pelita Gemilang, Hal. 25.

¹⁹Wahyu Bagja Sulfemi, Nurhasanah, “Penggunaan Metode Demonstrasi Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol. 3, No.2, Hal. 152, 04/01/20.

peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki dua unsur, yaitu unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat maupun didengar suaranya.

Media audio visual dalam pembelajaran digunakan sebagai alat yang menyampaikan pesan berupa materi ajar dalam bentuk audio dan visual yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Syaiful Bahri dalam Joni Purwono, media audio visual dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:²⁰

- 1) Audio visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audiovisual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, dan komputer.

b. Macam-Macam Media Audio Visual

Macam-macam media audio visual antara lain:

- 1) Media Video atau Film
Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama dengan suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Media ini digunakan untuk hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video dan film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dan mempengaruhi sikap.²¹
- 2) Media televisi pendidikan

²⁰Joni Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, 2014, Hal. 130-131, 04/04/20.

²¹Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, Hal. 50.

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Pemanfaatan televisi sebagai media pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya.²²

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu pula dengan media audio visual.

1) Kelebihan Media Audio Visual

Kelebihan dari media berjenis audio visual menurut Sadiman yaitu:²³

- a) Dapat digunakan untuk klasikal atau individual
- b) Dapat digunakan secara berulang
- c) Dapat menyajikan materi secara fisik jika tidak dapat bicara ke dalam kelas
- d) Dapat menyajikan objek yang bersifat bahaya
- e) Dapat menyajikan objek secara detail
- f) Dapat di perlambat dan di percepat
- g) Menyajikan gambar dan suara.

²²Rusman, dkk., (2013), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, Hal. 185.

²³I Nyoman, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 1, 2017, 18/01/2020.

2) Kelemahan Media Audio Visual

Kelemahan dari media audio visual berjenis film dan video adalah sebagai berikut:²⁴

- a) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.
- b) Media audio visual cenderung menggunakan model satu arah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual yang berupa film dan video disamping memiliki banyak kelebihan, namun juga tak luput dari beberapa kelemahan. Oleh sebab itu, dalam penggunaan media pembelajaran audio visual haruslah disesuaikan dengan materi ajar serta situasi dan kondisi.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya sebagaimana halnya media pembelajaran yang lainnya.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual menurut Arsyad adalah sebagai berikut:²⁵

1) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.
- c) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

²⁴Muhifbatul Hukama, dkk, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Palembang", *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Vol. 4, No.1, 2017, Hal. 66.

²⁵Arsyad, Azhar, (2011), *Media Pembelajaran...*, Hal. 51.

d) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

2) Pelaksanaan/Penyajian

Kegiatan yang dilakukan saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu:

- a) Menyajikan materi dengan menggunakan media audio visual.
- b) Mengamati materi yang disajikan dengan media audio visual.
- c) Mengumpulkan informasi.
- d) Membuat kesimpulan.
- e) Mengkomunikasikan kesimpulan yang dibuat.

3) Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sejalan dengan pendapat di atas, langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien menurut Wati dalam penggunaan media audio visual yaitu:²⁶

a. Persiapan materi

Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

²⁶Wati, Ega Rima, (2016), *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, Hal. 55-56.

b. Durasi media

Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran.

c. Persiapan Kelas

Persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.

d. Tanya jawab

- e. Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah film, video, program TV, slide suara (*sound slide*) dan lain-lain.

Dalam penciptaan manusia, Allah menganugerahkan akal dan alat indera sebagai potensi untuk bekal agar manusia belajar dan dapat menggali ilmu pengetahuan. Di dalam Alquran terdapat banyak ayat yang menerangkan tentang potensi manusia, akan tetapi disini penulis mengutip surah An-Nahl ayat 78, karena ayat ini dianggap yang paling sesuai dalam pembahasan audio sekaligus visual, yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

Surah An-Nahl ayat 78 terkait dengan media audio visual:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”²⁷

Penjelasan ayat diatas menurut Imam Nawawi dalam tafsir Al-Munir adalah *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun* (sama sekali tidak mengetahui sesuatu apapun) *Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati*, (dan Allah menjadikan bagi kalian sesuatu tersebut yaitu pendengaran, penglihatan dan hati, sebagai alat supaya kalian bisa berhasil menggunakannya, sebagai alat untuk belajar dan mengetahui) *agar kamu bersyukur* (supaya kalian menggunakannya dalam bersyukur dari segala sesuatu yang telah Allah berikan kepada kalian yaitu dengan alat-alat tersebut supaya kalian mendengarkan mauidoh atau nasihat Allah, dan melihat petunjuk-petunjuk Allah, dan berfikir serta menggunakan akal fikiran kalian tentang kebesaran Allah.²⁸

Dari ayat tersebut kita mengetahui bahwa manusia terlahir tanpa mengetahui sesuatu apapun, namun Allah memberikan manusia potensi pendengaran dan penglihatan sebagai alat untuk belajar. Adapun media audio

²⁷Departemen Agama RI. (1992), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, hal. 267.

²⁸Al-Alamah As-Syaikh An-Nawawi Al-Javy, Mirohul Labid, (2012), *Tafsir An-Nawawi, Juz I*, Surabaya: Darul Ilmu, Hal 461.

visual merupakan media pembelajaran yang sangat sesuai digunakan karena pada media ini mengaitkan langsung indera pendengaram dan pengelihatan peseta didik sekaligus secara bersamaan.

3. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”. Defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.²⁹

Gagne dalam Susanto dan Ahmad menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.³⁰ Selanjutnya, pengertian yang dikemukakan Surya dalam Tri Arifprabowo dan M Musfiqon bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³¹

Dari beberapa defenisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku seseorang yang berasal

²⁹Suharso, Ana Retnoningsih, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, Hal. 21.

³⁰Susanto, Ahmad, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hal. 1.

³¹Tri Arifprabowo, M Musfiqon, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublisher, Hal. 328.

dari pengalaman yang didapatkannya melalui tiga aspek penting yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk belajar, ia lahir tanpa memiliki pengetahuan, sikap, maupun kecakapan apapun. Kemudian tumbuh berkembang menjadi mengetahui, mengenal, dan menguasai berbagai macam hal. Itu terjadi karena ia belajar dengan menggunakan potensi dan kapasitas diri yang telah dianugerahkan Allah kepadanya.

Belajar sering dikenal dengan penambahan atau perluasan wawasan, maupun pendalaman pengetahuan, serta nilai, dan juga keterampilan. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut dapat terlihat melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan dibidang pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, maupun daya pikir. Apabila tidak adanya peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan dalam diri seseorang, maka orang tersebut dikatakan belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain, seseorang tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Bloom dalam M. Thobroni mendefenisikan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.³² Selanjutnya, Hamalik dalam Arsyi Mirdanda menyatakan bahwa hasil belajar akan tampak

³²M. Thobroni, (2017), *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hal. 21.

pada setiap perubahan pada aspek-aspek: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etnis maupun budi pekerti, dan sikap.³³ Sejalan dengan itu, Suprijono dalam M. Thobroni mendefenisikan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁴

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran yang telah diberikan. Muhibbin Syah dalam Sinar berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.³⁵

Dari beberapa pengertian tentang hasil belajar yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap seseorang setelah mengikuti proses belajar, dengan indikator domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku pada diri siswa dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap dan emosional.

5. Hakikat dan Pembelajaran IPA

a) Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan

³³Arsyi Mirdanda, (2018), *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, Hal. 33-34.

³⁴M. Thobroni, (2017), *Belajar & Pembelajaran*, Hal. 20.

³⁵Sinar, (2018), *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta, CV Budi Utama, Hal 21.

alam (IPA) atau *science* mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.³⁶

IPA memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang ilmu lain.

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta/faktual, konsep atau prinsip tentang gejala alam yang diperoleh melalui proses ilmiah.

Chippeta dalam Nelly Widyawati mengutarakan bahwa hakikat IPA adalah *sebagai a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan), dan *a vody of knowledge* (sekumpulan pengetahuan).³⁷ Nash dalam Usman Santowa menyatakan bahwa IPA itu adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya dengan suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.³⁸

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengkaji ilmu yang terkait dengan alam melalui proses dan sistematika yang ilmiah.

³⁶Usman Santowa, (2016), *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, Hal. 3.

³⁷Nelly Widyawati, (2019), *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta, Deepublishis CV Budi Utama, Hal. 1.

³⁸Usman Santowa, (2016), *Pembelajaran IPA*, ..., Hal. 3.

Hakikat IPA terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:³⁹

1) IPA sebagai Produk

IPA mengkaji tentang fenomena-fenomena yang terjadi di alam secara ilmiah dan sistematis. Dari hasil kajian tersebut, maka akan dihasilkan suatu produk berupa teori, prinsip, hukum, dan fakta.

2) IPA sebagai Proses

Produk yang dihasilkan IPA adalah keterampilan proses. Melalui keterampilan proses ini, siswa akan bertindak seperti yang dilakukan para ahli atau ilmuwan. Adapun keterampilan proses, diantaranya: mengamati, merencanakan dan melaksanakan percobaan, menafsirkan, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.

3) IPA sebagai Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah ini berkaitan dengan pembelajaran IPA yang dilakukan di sekolah. Contoh dari sikap ilmiah, diantaranya: teliti atau ceroboh dalam melakukan percobaan dan rasa keingintahuan yang tinggi.

b) Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA diarahkan untuk memupuk rasa ingin tahu untuk mengembangkan keterampilan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan fakta dan memiliki bukti, serta mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya terpaku pada konsep saja, akan tetapi juga memberikan pengalaman secara langsung dalam pengembangan produk, proses, dan sikap ilmiah.

³⁹Jajang Bayu Kelana, Fadly Pratama, (2019), *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*, Bandung: Lekkass, Hal. 16-17.

Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan mampu menjadi jembatan bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri maupun alam sekitarnya, serta berbagai penerapan secara lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran IPA disekolah tidak hanya pengetahuan sebatas fakta namun juga proses dalam pemerolehan fakta berdasar pada kemampuan penggunaan pengetahuan dasar IPA untuk menjelaskan dan memprediksi berbagai fenomena dalam kehidupan.⁴⁰

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dan pemahaman tentang alam dan dunia dimana mereka tinggal. Pembelajaran IPA melibatkan para siswa secara aktif dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui kegiatan mengamati, bertanya, menyelidiki, memahami dan berfikir logis.

6. Siklus Air

Materi pelajaran yang diteliti pada penelitian ini adalah Siklus Air yang terdapat pada KD 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Materi tersebut diambil dari buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas V edisi 2017 tema 8 lingkungan sahabat kita:

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

⁴⁰Puji Widi Rahayu , Mulyani, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Curahmalang Ii Sumobito Jombang" , *JPGSD*, Vol. 05, 2017, Hal. 947, Diunduh 18/01/2020.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.⁴¹

Dari penjelasan di atas maka diketahui bahwa Allah menurunkan hujan dan menetapkan air ke bumi sesuai dengan porsinya yaitu tidak berlebihan dan juga tidak kekurangan.

B. Kerangka Pikir

Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk dapat menentukan pencapaian hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya atau tidak efektifnya media pembelajaran yang digunakan guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu, usaha yang dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam pelajaran IPA, guru mampu memilih/menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Untuk dapat mencapai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disajikan, seorang guru melakukan usaha penggunaan media audio visual, yaitu media yang dapat dilihat dan didengar langsung oleh para siswa. Sebagaimana kegunaan media pendidikan yang lain, media audio visual juga mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pendidikan, terkhusus bagi para peserta didik. Media audio visual merupakan salah satu faktor yang dapat

⁴¹Heny Kusumawati, *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Edisi 2017 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, Hal. 9-10.

meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas dan sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa, karena media audio visual dapat mengatasi ruang dan waktu.

Disamping itu, seorang guru harus mampu merancang bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual (video) dalam proses kegiatan belajar mengajar, misalnya dalam pelajaran IPA materi Siklus Air. Karena dengan penerapan media audio visual dapat mempermudah penjelasan materi yang mungkin dirasa agak sulit disampaikan oleh kata-kata, sehingga penyampaian informasi tersebut dapat terealisasi dengan baik dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran jenis audio visual (video) tentu akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, karena akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Selain menjelaskan materi, penggunaan media audio visual (video) ini juga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran IPA materi siklus air.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam bentuk skripsi oleh:

1. Hodiah Tambunan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU pada tahun 2018, judul penelitian Penerapan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air di Kelas V MIS Madinatussalam Percut Sei Tuan. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada *Pre Test* persentase ketuntasan sebesar 14,70% meningkat ke tes siklus I menjadi 38,23% ketika dilaksanakan tes siklus II terjadi peningkatan kembali dengan

persentase 67,64% dan pada siklus ke III siswa dapat mencapai nilai KKM dengan persentase 91,17% dengan demikian, penerapan media visual pada mata pelajaran IPA materi siklus air dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Mujiati, jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tahun 2016, judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar siklus I 69,24 dan siklus II 79,91 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,67. persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 28 siswa pada siklus I 19 siswa (67,86%), pada siklus II 23 siswa (85,71%) dengan peningkatan 17,85%.
3. Riski Sangaji, dkk, dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VIIB MTs. Muhammdiyah 1 Kota Sorong”. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA Biologi materi saling ketergantungan dalam ekosistem terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA Biologi dan ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa dari rata-rata pada sebelum perbaikan 50,23 naik menjadi 59,52 pada siklus pertama, dan meningkat menjadi 78,09 pada siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan hasil belajar dari 21 siswa yang

diperoleh sebanyak 5 atau 23,80% siswa pada kondisi awal, 7 atau 33,33% siswa pada siklus pertama dan 18 atau 85,71% siswa pada siklus kedua.⁴²

4. I Nyoman Jampel, Kadek Riza Puspita, dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual”. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai thitung = 9,33 dan ttabel pada dk=61 dan taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Ini berarti thitung > ttabel, atau kelompok siswa yang mengikuti aktivitas pembelajaran mengamati berbantuan audiovisual memiliki skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti aktivitas pembelajaran konvensional.⁴³
5. Friska Damayanti dalam jurnal yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Tanpa Audiovisual pada Materi Saling Ketergantungan dalam Ekosistem”. Dari hasil penelitian diperoleh peningkatan rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas yang diajar dengan menggunakan media audiovisual sebesar 1,86 sedangkan untuk kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media audiovisual sebesar 0,95. Sehingga terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan yang lebih tinggi

⁴²Riski Sangaji, dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VIIB MTs. Muhammdiyah 1 Kota Sorong”, *Biolearning Journal*, Vol. 6, No. 1, 2019, Hal 17, Diunduh pada 18/01/20.

⁴³I Nyoman Jampel, Kadek Riza Puspita, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual”, *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 No. 3, 2017, Hal 199. Diunduh pada 18/01/20.

dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media audiovisual.⁴⁴

6. Hamdi Supriadi dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Gaya Mengajar Dosen Dalam Proses Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada Kelas B Ruang 614-615” dapat diketahui bahwa pendidikan di Indonesia masih tergolong cukup rendah dari segi kualitasnya. Diketahui melalui data dari UNESCO (2000) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-12 dari 12 negara di Asia dalam urusan pendidikan. sejalan dengan itu, *The World Economic Forum Swedia* (2000) telah melakukan survey dan mengungkapkan bahwa tingkat persaingan di Indonesia juga masih memprihatinkan, yakni berada pada peringkat ke-37 di dunia yang telah disurvei.

Berdasarkan paparan dari data penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengacu pada penelitian-penelitian tersebut. Namun ada perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada perbedaan sekolah, tahun ajar, dan jenis medianya yaitu berupa video yang berisikan materi siklus air serta mengkombinasikan dengan metode diskusi dan demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

⁴⁴Friska Damayanti, “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Tanpa Audiovisual pada Materi Saling Ketergantungan dalam Ekosistem”, *Prosiding Seminar Nasional III Biologi dan Pembelajarannya*, 2017, Hal 428, Diunduh 18/01/20.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa apabila dalam mata pelajaran IPA materi siklus air dengan adanya penggunaan media audio visual secara tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi upaya agar terjadi perubahan yang lebih baik dalam proses pembelajaran IPA dengan diterapkannya penggunaan media audio visual (video) sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti berharap dapat menaikkan mutu belajar lewat penggunaan media audio visual (video) sebagai salah satu media dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang artinya (penelitian yang melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.⁴⁵

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah agar terjadi peningkatan kualitas dari praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instrksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efesiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru”.⁴⁶

⁴⁵Anjani Putri Belawati Pandiangan, (2019), *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, Hal. 6.

⁴⁶Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV Pilar Nusantara, Hal. 4.

B. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V (lima). Dalam kelas tersebut terdiri dari 20 siswa; 9 laki-laki dan 11 perempuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 050759 di Jalan Tanjung Pura Securai, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ialah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam dua siklus. Ada 4 komponen yang harus ada dalam masing-masing siklus pada PTK, antara lain adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahapan pertama dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup segala kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, termasuk merancang skenario pembelajaran dan menyediakan media audio visual (video) yang akan digunakan dalam penelitian.

⁴⁷Sukardi, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 4-6.

2. Tindakan

Ini adalah tahapan dimana peneliti melakukan penelitian yang sebelumnya sudah dirancang yaitu dengan menggunakan media audio visual (video).

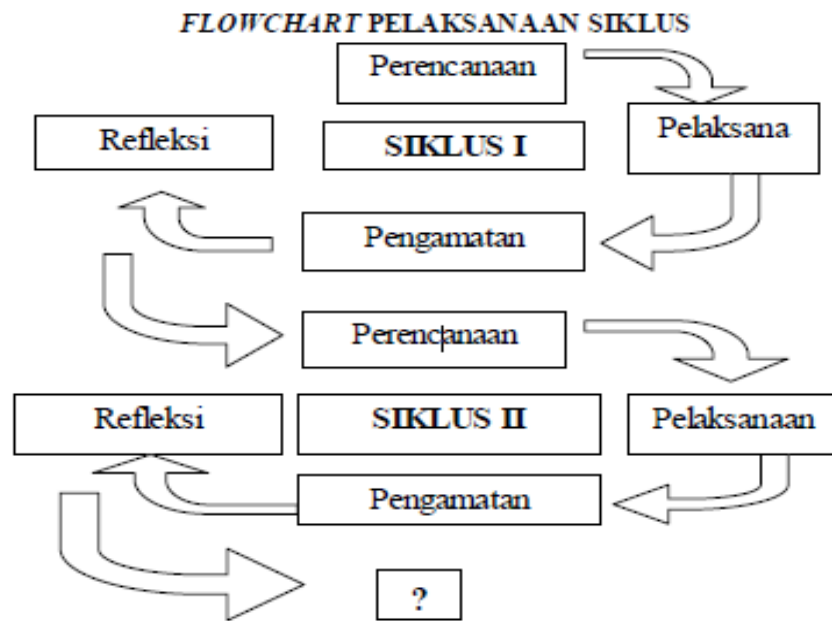
3. Observasi

Tahap observasi ini sejalan bersamaan dengan waktu penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai aktifitas siswa kelas V selama proses kegiatan belajar, yaitu seperti respon siswa, keaktifan siswa, dan lain-lain.

4. Refleksi

Ini adalah tahapan pemaparan secara menyeluruh dari tindakan yang telah dilaksanakan yang berdasar dari data yang telah didapatkan, lalu melakukan evaluasi. Refleksi pada penelitian ini mencakup analisis dan penilaian hasil dari pengamatan yang telah dilakukan.

Siklus penelitian yang telah dipaparkan di atas digunakan untuk setiap siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dengan kata lain prosedur pelaksanaannya tetap sama pada masing-masing siklus. Untuk lebih ringkasnya, penulis merujuk kepada skema dari pendapat Suharsimi Arikunto melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK model Kemmis dan Mc. Taggart⁴⁸

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan tersebut yaitu:

- a. Merancang silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyediakan media pembelajaran dan bahan ajar berupa video daur air yang akan ditampilkan.
- c. Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembaran observasi untuk kegiatan siswa.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, (2012), *PenelitianTindakanKelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 42.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Awal

a. Persiapan

- 1) Guru menyapa dengan salam dan mengingatkan agar siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru memantau dan mengatur kelompok agar siswa siap untuk memulai pelajaran.
- 3) Guru memberikan apersepsi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.
- 4) Guru memberitahu kepada siswa akan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai.

Kegiatan Inti

b. Pelaksanaan/ Penyajian

- 1) Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan media audio visual video pembelajaran.
- 2) Siswa secara langsung memperhatikan dan mengamati dengan cermat media pembelajaran (video) tersebut melalui indera pengelihat dan pendengaran.
- 3) Selanjutnya, siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang mereka amati pada video yang berisikan materi daur air.
- 4) Siswa mengumpulkan informasi yang mereka dapatkan melalui tanya jawab dan dari video pembelajaran yang telah disajikan tadi.
- 5) Siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka dapatkan secara berkelompok.

- 6) Masing-masing kelompok merangkum informasi yang telah mereka pahami dan mendemonstrasikannya di depan kelas.
- 7) Guru memberikan apresiasi dari setiap kelompok.
- 8) Guru memberikan *post-test* berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Kegiatan Akhir

c. Tindak lanjut

- 1) Guru menanyakan adakah dari siswa yang masih kurang memahami mengenai materi daur air yang telah disampaikan.
- 2) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai daur air.
- 3) Guru memberikan pesan moral dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
- 4) Pelajaran ditutup dengan doa.

3. Observasi

Pengobservasian dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan secara bersamaan. Kegiatan ini mencakup pengamatan langsung, serta mencatat segala hal dianggap penting.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu mengkaji segala hal yang terjadi dalam proses penelitian, baik itu dari segi kekurangannya untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya dan juga

kelebihannya untuk dipertahankan dan dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Setelah dilakukan pengidentifikasian masalah dari di siklus I, maka peneliti menetapkan alternatif pemecahannya yaitu dengan melakukan perbaikan dari siklus sebelumnya.

Perencanaan tersebut berupa:

- a. Merancang silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyediakan media pembelajaran berupa bahan ajar berupa video yang berbeda dari yang sebelumnya yang berisikan penjelasan yang lebih mendetail dengan durasi yang lebih panjang tentang materi daur air yang akan ditampilkan.
- d. Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembaran observasi untuk kegiatan siswa.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Awal

- a. Persiapan
 1. Guru menyapa dengan salam dan mengingatkan agar siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
 2. Guru memantau dan mengatur kelompok agar siswa siap untuk memulai pelajaran.
 3. Guru memberikan apersepsi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi daur.

4. Guru memberitahu kepada siswa akan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai.

Kegiatan Inti

3. Pelaksanaan/penyajian

1. Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan media audio visual video pembelajaran.
2. Siswa secara langsung memperhatikan dengan cermat media pembelajaran (video) tersebut melalui indera pengelihatn dan pendengaran.
3. Selanjutnya, siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang mereka amati pada video yang berisikan materi daur air.
4. Siswa mengumpulkan informasi yang mereka dapatkan melalui tanya jawab dan dari video pembelajaran yang telah disajikan tadi.
5. Siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka dapatkan secara berkelompok.
6. Masing-masing kelompok merangkum informasi yang telah mereka pahami dan mendemonstrasikannya di depan kelas.
7. Guru memberikan apresiasi dari setiap kelompok.
8. Guru memberikan *post-test* berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pahaman siswa mengenai materi yng telah disampaikan.

Kegiatan Akhir

4. Tindak lanjut

1. Guru menanyakan adakah dari siswa yang masih kurang memahami mengenai materi daur air yang telah disampaikan.
2. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai daur air.
3. Guru memberikan pesan moral dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
4. Pelajaran ditutup dengan doa.

3. Observasi

Pengobservasian dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan secara bersamaan. Kegiatan ini mencakup pengamatan langsung, serta mencatat segala hal yang dianggap penting.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu mengkaji segala hal yang terjadi dalam proses penelitian, baik itu dari segi kekurangan maupun kelebihan yang terjadi pada proses penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yakni pengamatan secara langsung mengenai aktivitas siswa kelas V SD Negeri 050759 Securai pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Daur Air dengan menggunakan media audio visual(video).
2. Wawancara, yakni pengumpulan informasi melalui tanya jawab secara lisan dengan langsung bertatap muka dengan guru dan beberapa siswa.

3. Tes (*pre-test* dan *post-test*), yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi IPA setelah menggunakan media audio visual video dalam proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 050759 Securai. *Pre-test* digunakan untuk kegiatan pra-siklus, sedangkan *post-test* digunakan untuk kegiatan siklus I dan siklus II.
4. Dokumentasi, yaitu berupa foto saat proses belajar mengajar dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Perolehan data kualitatif melalui wawancara dan pengamatan langsung atau observasi dalam penelitian. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Siklus Air. Bentuk tes yang diberikan adalah berupa bentuk tes pilihan berganda.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara individu dalam menjawab tes yang diberikan, maka peneliti berpatokan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ditentukan oleh SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat, yaitu 75 dengan ketuntasan sebagai berikut:⁴⁹

- Siswa yang memperoleh skor 0-74 = tidak tuntas
- Siswa yang memperoleh skor 75-100 = tuntas

⁴⁹Menurut KKM Rujukan dari SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat.

Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara klasikal (keseluruhan), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Kategori
91-100	Sangat Memuaskan
83-90	Memuaskan
75-82	Tercapai
50-74	Kurang Tercapai
0-49	Rendah

⁵²Dadang Sukirman, (2012), *Pembelajaran Micro Teaching*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Hal 117.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 050759 Securai yang beralamatkan di jalan Jalan Tanjung Pura Securai, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berstatuskan sekolah negeri di bawah naungan pemerintah daerah. Berikut adalah paparan sekolah secara lebih rinci:

1. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 050759 Securai |
| b. NPSN | : 10201649 |
| c. Status | : Negeri |
| d. Akreditasi | : A |
| e. Alamat | : JL. Tanjung Pura Securai, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. |
| f. Telepon | : - |
| g. Proses KBM | : Pagi dan siang/ 6 hari |
| h. Email | : sdnegeri@gmail.com |
| i. No. Izin Operasional | : - |
| j. Tahun SK Pendirian | :1963 |
| k. Status Kepemilikan | : Pemerintah |

SD Negeri 050759 Securai merupakan sekolah yang unggul dalam sistem pendidikannya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam bentuk

visi dan misi. Adapun visi dan misi SD Negeri 050759 Securai adalah sebagai berikut:

2. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

Bersama-sama membentuk manusia yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi Sekolah

1. Mendidik siswa supaya berilmu dan berbudi luhur serta berakhlak mulia.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran serta mengembangkan potensi peserta didik yang bernuansa islam.
3. Membangun ekstrakurikuler untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih aktif dan efisien.⁵¹

3. Kondisi Obyektif Sekolah

Secara kuantitatif, keadaan jumlah pendidik di SD Negeri 050759 Securai berjumlah 14 orang, sedangkan jumlah peserta didik 221 orang. SD Negeri 050759 Securai ini dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, lapangan olah raga, ruang UKS yang memadai dan lain sebagainya. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan SD Negeri 050759 Securai ini, secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

⁵¹ Profil Sekolah SD Negeri 050759 Securai, Visi dan Misi.

**Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Nama	NIP	Keterangan
1.	Sri Rahmawati, S.Pd	196310251986082001	Kepala Sekolah
2.	Saniah, S. PdI	-	Guru Agama Islam
3.	Mutiara Lumban Gaol, S. PdK	196805151987122001	Guru Agama Kristen
4.	Kusniati, S.Pd	196512272007012001	Wali Kelas I A
5.	Siti Aisyah Rahmawati, S.Pd	-	Wali Kelas I B
6.	Sada Arih Karo-Karo, S.Pd	196512311987122005	Wali Kelas II A
7.	Jeni Rahmayanti Sembiring, S.Pd	-	Wali Kelas II B
8.	Erna Hartini, S. Pd	1977022820052002	Wali Kelas III
9.	Rismawati Br. Bukit, S.Pd	196401081986042001	Wali Kelas IV A
10.	Mariono, S.Pd	196202091986041001	Wali Kelas IV B
11.	Rosiana, S. Pd	196507261986042001	Wali Kelas V A
12.	Swanto, S .Pd	-	Wali Kelas V B
13.	Duma Sihombing, S. Pd	196809041993022001	Wali Kelas V B

14.	Usnita, A. Md	196208281984042001	PJOK
15.	Lulu Dede Zega	-	Komite Sekolah

Adapun rincihan jumlah peserta didik di SD Negeri 050759 Securai pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	2	24	16	40 siswa
2.	II	2	26	12	38 siswa
3.	III	1	16	11	27 siswa
4.	IV	2	28	16	44 siswa
5.	V	2	22	17	36 siswa
6.	VI	1	22	14	36 siswa

Berdasarkan tabel data jumlah peserta didik di atas dapat dilihat jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 221 siswa yang terdiri dari 135 siswa laki-laki dan 1086 siswa perempuan. Adapun data sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 050759 Securai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Kantin	1
8.	Dapur	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Toilet/ WC guru	2
11.	Toilet/ WC siswa	2
Jumlah		18

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 050759 Securai sudah memadai (lengkap), dengan begitu kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan secara optimal.

B. Uji Hipotesis

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 29 Oktober 2020. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pada siklus ini peneliti membawakan materi pembelajaran secara konvensional, yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan hanya buku paket sebagai media ajar tanpa adanya media pembelajaran lain yang lebih mendukung. Materi yang dibawa peneliti dalam mengajar adalah materi yang belum pernah disampaikan sebelumnya yaitu materi Siklus Air. Adapun hasil pembelajaran pada kegiatan pra siklus yang dilakukan peneliti dari pembelajaran IPA di kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Rincihan Nilai Siswa pada Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Siswa (Per Soal)										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Alya Jiilan Harahap	10	10	-	-	-	-	10	-	10	-	40
2.	Bernady Leonardo Sinaga	10	10	10	-	-	-	-	-	-	10	40

3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	-	-	-	10	-	10	-	-	-	10	30
4.	Daiba	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	20
5.	Gidion Ginting	10	-	-	10	10	-	10	-	10	10	60
6.	Haliza Adila Putri	10	10	10	-	10	10	-	10	10	10	80
7.	Joshua Marchelinus Sihombing	10	-	10	10	-	10	-	-	-	10	50
8.	Muhammad Raka	10	10	10	-	10	10	10	-	10	10	80
9.	Nabila Puspita	10	-	-	-	10	10	-	-	-	-	30
10.	Naomi Eriza	10	-	10	10	-	-	-	-	10	10	50
11.	Rahma Aulia Silaban	10	10	10	-	-	10	10	-	10	10	70
12.	Rony Parulian Haloho	10	-	-	-	10	-	-	-	-	-	20
13.	Rafael	10	-	-	10	-	-	10	10	-	-	40

14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	10	10	-	10	-	-	-	10	10	10	60
15.	Satria Dwi Ananda	10	-	10	10	-	-	-	-	-	-	30
16.	Selvi Br Ginting	-	-	10	-	-	-	10	10	-	-	30
17.	Siti Padila Ginting	10	10	10	-	10	-	10	10	10	10	80
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	10	-	-	10	-	-	-	-	-	-	20
19.	Yesaya Octrrianus Malau	10	10	-	-	-	10	-	-	-	10	40
20.	Zhia Ananda	-	10	-	10	10	10	-	-	10	10	60

Secara lebih rinci, klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alya Jiilan Harahap	75	40	Tidak Tuntas
2.	Bernady Leonardo Sinaga	75	40	Tidak Tuntas
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	75	30	Tidak Tuntas
4.	Daiba	75	20	Tidak Tuntas
5.	Gidion Ginting	75	60	Tidak Tuntas
6.	Haliza Adila Putri	75	80	Tuntas
7.	Joshua Marchelinus Sihombing	75	50	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Raka	75	80	Tuntas
9.	Nabila Puspita	75	30	Tidak Tuntas
10.	Naomi Eriza	75	50	Tidak Tuntas
11.	Rahma Aulia Silaban	75	70	Tidak Tuntas
12.	Rony Parulian Haloho	75	20	Tidak Tuntas
13.	Rafael	75	40	Tidak Tuntas

14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	75	60	Tidak Tuntas
15.	Satria Dwi Ananda	75	30	Tidak Tuntas
16.	Selvi Br Ginting	75	50	Tidak Tuntas
17.	Siti Padila Ginting	75	80	Tuntas
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	75	20	Tidak Tuntas
19.	Yesaya Oc trianaus Malau	75	40	Tidak Tuntas
20.	Zhia Ananda	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah			950	
Rata-rata			47,5	

Dari tabel data hasil tes di atas, maka:

Jumlah siswa yang tuntas = 3

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 17

Presentase Ketuntasan Klasikal = $\frac{3}{20} \times 100 = 15\%$

Presentase Ketidaktuntasan = $\frac{17}{20} \times 100 = 85\%$

Rata-rata = 47,5

Lebih lanjut ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Pra Siklus

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
1.	≥ 75	3 orang	15%	Tuntas
2.	≤ 75	17 orang	85%	Tidak Tuntas
Jumlah		20 orang	100%	

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan hasil dari soal Pra siklus, dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam menguasai dan memahami materi siklus air masih rendah. Siswa masih lebih banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Nilai rata-rata tingkat ketuntasan kelas hanya mencapai 15% atau hanya 3 orang siswa yang mencapai dalam kategori tuntas dalam belajar dan 85% atau 17 orang siswa lainnya yang dapat dinyatakan belum tuntas belajar pada materi siklus air.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus sebelum adanya penggunaan media pembelajaran audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 050759 Securai masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan

melanjutkan penelitian pada siklus I dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran audio visual (video) sebagai fokus penelitian dan mengkolaborasikan dengan beberapa metode pembelajaran, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus ini peneliti mengambil andil sebagai guru yang menyampaikan materi pelajaran, sedangkan guru wali kelas yang bersangkutan bertindak sebagai observer yang bertugas memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Lembar observasi tersebut telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu begitu juga dengan media pembelajaran audio visual (video) materi siklus air dan laptop, speaker serta infocus untuk memproyeksikannya.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan administrasi yang harus disediakan sebelum mengajar seperti RPP, pertanyaan-pertanyaan wawancara, dan instrumen soal sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa atas materi yang disampaikan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyapa dengan salam dan mengingatkan agar siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

- 2) Guru mengatur kelompok agar siswa siap untuk memulai pelajaran.
- 3) Guru memberikan apersepsi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.
- 4) Guru memberitahu kepada siswa akan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai.
- 5) Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan media audio visual (video) pembelajaran yang telah disiapkan.
- 6) Siswa secara langsung memperhatikan dengan cermat media pembelajaran (video) tersebut melalui indera pengelihatian dan pendengaran.
- 7) Selanjutnya, siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang mereka amati pada video yang berisikan materi siklus air.
- 8) Siswa mengumpulkan informasi yang mereka dapatkan melalui tanya jawab dan dari video pembelajaran yang telah disajikan tadi.
- 9) Siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka dapatkan.
- 10) Masing-masing kelompok merangkum informasi yang telah mereka pahami dan mendemonstrasikannya di depan kelas.
- 11) Guru memberikan apresiasi dari setiap kelompok.
- 12) Guru memberikan *post-test* berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.
- 13) Guru mempersilahkan murid untuk mengerjakan soal tanpa boleh melihat buku. Dengan begitu maka akan dapat diketahui

kemampuan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual (video).

Setelah kegiatan siklus I dilakukan maka diperoleh hasil dari belajar siswa yang diambil dari nilai tes yang dikerjakan oleh siswa. Adapun nilai yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Rincian Nilai Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Siswa (Per Soal)										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Alya Jiilan Harahap	10	10	-	-	10	-	10	-	10	10	60
2.	Bernady Leonardo Sinaga	10	10	-	10	-	-	10	10	-	-	50
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	10	10	-	10	10	-	-	-	-	10	50
4.	Daiba	10	10	-	-	10	-	10	-	-	-	40
5.	Gidion Ginting	10	10	10	10	10	-	10	-	10	10	80
6.	Haliza Adila Putri	10	10	10	10	10	-	10	10	10	10	90

7.	Joshua Marchelinus Sihombing	10	10	-	-	10	10	10	10	-	10	70
8.	Muhammad Raka	10	10	10	-	10	10	10	10	10	10	90
9.	Nabila Puspita	10	10	-	-	10	10	-	10	-	-	50
10.	Naomi Eriza	10	10	10	10	-	10	10	-	10	10	80
11.	Rahma Aulia Silaban	10	10	10	10	-	10	10	10	-	10	80
12.	Rony Parulian Haloho	10	10	-	-	10	-	10	-	10	10	60
13.	Rafael	10	10	10	10	-	-	10	10	-	10	70
14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	10	10	10	-	10	10	-	10	10	10	80
15.	Satria Dwi Ananda	10	10	-	10	-	10	-	-	10	10	60
16.	Selvi Br Ginting	10	10	10	10	-	-	10	10	-	-	60
17.	Siti Padila Ginting	10	10	10	10	-	10	10	10	10	10	90

18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	10	10	-	-	-	10	-	10	10	-	50
19.	Yesaya Octrrianus Malau	10	10	10	10	-	10	-	10	-	10	70
20.	Zhia Ananda	10	10	10	-	10	10	10	-	10	10	80

Secara lebih rinci, klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alya Jiilan Harahap	75	60	Tidak Tuntas
2.	Bernady Leonardo Sinaga	75	50	Tidak Tuntas
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	75	50	Tidak Tuntas
4.	Daiba	75	40	Tidak Tuntas
5.	Gidion Ginting	75	80	Tuntas
6.	Haliza Adila Putri	75	90	Tuntas

7.	Joshua Marchelinus Sihombing	75	70	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Raka	75	90	Tuntas
9.	Nabila Puspita	75	50	Tidak Tuntas
10.	Naomi Eriza	75	80	Tuntas
11.	Rahma Aulia Silaban	75	80	Tuntas
12.	Rony Parulian Haloho	75	60	Tidak Tuntas
13.	Rafael	75	70	Tidak Tuntas
14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	75	80	Tuntas
15.	Satria Dwi Ananda	75	60	Tidak Tuntas
16.	Selvi Br Ginting	75	50	Tidak Tuntas
17.	Siti Padila Ginting	75	90	Tuntas
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	75	50	Tidak Tuntas
19.	Yesaya Octrianus Malau	75	70	Tidak Tuntas
20.	Zhia Ananda	75	80	Tuntas
Jumlah			1.360	

Rata-rata	68
------------------	-----------

Dari tabel data hasil tes di atas, maka:

Jumlah siswa yang tuntas = 8

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 12

Presentase Ketuntasan Klasikal = $\frac{8}{20} \times 100 = 40\%$

Presentase Ketidaktuntasan = $\frac{12}{20} \times 100 = 60\%$

Rata-rata = 68

Lebih lanjut ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
1.	≥ 75	8 orang	40%	Tuntas
2.	≤ 75	12 orang	60%	Tidak Tuntas
Jumlah		20 orang	100%	

c. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan observer (wali kelas) melakukan pengamatan dan penilaian dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observer mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan aktivitas guru (peneliti) selama proses mengajar. Peneliti dan observer (wali kelas) bersama-sama melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapat kekurangan diantaranya yaitu:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak begitu memperhatikan tayangan yang di putarkan oleh guru, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM.
2. Pada proses siklus I, meskipun sudah nampak antusias siswa dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa siswa yang sambil mengobrol dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah ditayangkan dan disampaikan guru, kurang percaya diri dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer (wali kelas). Adapun hasil observasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Selama Proses Pembelajaran

Berlangsung Siklus I

No.	Aspek-Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa: a. Siswa aktif dalam bertanya b. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	√		√	
2.	Perhatian siswa: a. Kondusif dan tenang b. Terfokus pada materi media audio visual yang ditampilkan c. Antusias			√ √	√
3.	Kedisiplinan: a. Datang tepat waktu b. Menghormati guru				√ √
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas:			√	

	a. Melakukan pengamatan atau analisis pada materi yang disajikan melalui media audio visual b. Mencari informasi dari media yang disajikan dan tanya jawab guru dan siswa lalu mencatat informasi yang diperoleh c. Menyampaikan hasil pengamatan d. Menyimpulkan hasil dari pengamatan		√		
				√	
			√		
Jumlah Skor				34	
$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100 = \frac{33}{48} \times 100 = 70,83$					

Adapun keterangan dalam penilaian observasi diatas adalah sebagai berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat pra siklus adalah 20, dan nilai tertingginya adalah 80. Sedangkan nilai terendah pada siklus I yang diperoleh siswa adalah 40, dan nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 90. Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 47,5 dengan persentasi

siswa yang mencapai KKM hanya 15% yaitu 3 siswa, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 68 dengan persentasi siswa yang mencapai KKM adalah 40% yaitu 8 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana tujuan peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan media audio visual. Meskipun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM dan juga masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana yang disebutkan diatas.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan dan menemukan masalah atau kelemahan yang terdapat pada siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti pada siklus selanjutnya yaitu:

1. Peneliti harus lebih maksimal dalam mengarahkan jalannya proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang asyik ngobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung.
2. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri kepada siswa dengan memberikan nilai lebih (*reward*) kepada siswa yang aktif bertanya dan menjawab.

3. Peneliti memberikan semangat kepada siswa yang berupa pujian dan sugesti positif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil observasi pada penelitian tindakan siklus I dan refleksi diatas, peneliti dan observer (wali kelas) berpendapat bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I setelah adanya penggunaan media pembelajaran audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 050759 Securai mengalami peningkatan, dan dengan penggunaan media tersebut dapat membuat proses belajar menjadi lebih kondusif.

3. Siklus II

Kegiatan siklus II ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya yakni pada siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu mengenai media pembelajaran dimana pada siklus II ini video pembelajaran yang ditayangkan durasinya lebih panjang serta dilengkapi dengan penjelasan yang lebih mendetail. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang di susun pada siklus I sama dengan persiapan pada siklus II, akan tetapi lebih ditingkatkan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti harus lebih maksimal dalam mengarahkan jalannya proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang masih asyik ngobrol/bercerita dengan temannya ketika materi sedang disampaikan.
2. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri kepada siswa dengan memberikan nilai lebih (*reward*) kepada siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Peneliti memberikan semangat kepada siswa dengan semacam pujian dan sugesti positif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan film animasi terkait materi pelajaran yang berbeda dengan durasi yang lebih panjang yang pembahasannya lebih rinci dari video sebelumnya.
5. Menyiapkan lembar observasi dan membuat soal-soal evaluasi pembelajaran terkait materi pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyapa dengan salam dan mengingatkan agar siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru mengatur kelompok agar siswa siap untuk memulai pelajaran.
- 3) Guru memberikan apersepsi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.
- 4) Guru memberitahu kepada siswa akan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai.
- 5) Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan media audio visual (video) pembelajaran yang telah disiapkan.
- 6) Siswa secara langsung memperhatikan dengan cermat media pembelajaran (video) tersebut melalui indera pengelihatian dan pendengaran.
- 7) Selanjutnya, siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang mereka amati pada video yang berisikan materi siklus air.
- 8) Siswa mengumpulkan informasi yang mereka dapatkan melalui tanya jawab dan dari video pembelajaran yang telah disajikan tadi.
- 9) Siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka dapatkan.
- 10) Masing-masing kelompok merangkum informasi yang telah mereka pahami dan mendemonstrasikannya di depan kelas.
- 11) Guru memberikan apresiasi dari setiap kelompok.
- 12) Guru memberikan *post-test* berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

13) Guru mempersilahkan murid untuk mengerjakan soal tanpa boleh melihat buku. Dengan begitu maka akan dapat diketahui kemampuan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual (video).

Setelah kegiatan siklus II dilakukan maka diperoleh hasil dari belajar siswa yang diambil dari nilai tes yang dikerjakan oleh siswa. Adapun nilai yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rincian Nilai Siswa Siklus II

[illegible]

18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	10	10	-	10	10	-	-	10	-	10	60
19.	Yesaya Octrrianus Malau	10	10	10	-	10	10	10	-	10	10	80
20.	Zhia Ananda	10	10	10	10	10	10	10	-	10	10	90

Secara lebih rinci, klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alya Jiilan Harahap	75	80	Tuntas
2.	Bernady Leonardo Sinaga	75	70	Tidak Tuntas
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	75	80	Tuntas
4.	Daiba	75	70	Tidak Tuntas
5.	Gidion Ginting	75	90	Tuntas
6.	Haliza Adila Putri	75	100	Tuntas

7.	Joshua Marchelinus Sihombing	75	80	Tuntas
8.	Muhammad Raka	75	100	Tuntas
9.	Nabila Puspita	75	70	Tidak Tuntas
10.	Naomi Eriza	75	90	Tuntas
11.	Rahma Aulia Silaban	75	100	Tuntas
12.	Rony Parulian Haloho	75	80	Tuntas
13.	Rafael	75	80	Tuntas
14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	75	90	Tuntas
15.	Satria Dwi Ananda	75	80	Tuntas
16.	Selvi Br Ginting	75	80	Tuntas
17.	Siti Padila Ginting	75	100	Tuntas
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	75	60	Tidak Tuntas
19.	Yesaya Octrianus Malau	75	80	Tuntas
20.	Zhia Ananda	75	90	Tuntas
Jumlah			1.670	

Rata-rata	83,5
------------------	-------------

Dari tabel data hasil tes di atas, maka:

Jumlah siswa yang tuntas = 16

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 4

Presentase Ketuntasan Klasikal = $\frac{16}{20} \times 100 = 80\%$

Presentase Ketidaktuntasan = $\frac{4}{20} \times 100 = 20\%$

Rata-rata = 83,5

Lebih lanjut ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
1.	≥ 75	16 orang	80%	Tuntas
2.	≤ 75	4 orang	20%	Tidak Tuntas
Jumlah		20 orang	100%	

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan dari pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat beberapa peningkatan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.12 yaitu nilai terendah dari hasil belajar siswa pada siklus II adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata nilai 83,5. Dan juga terdapat peningkatan pada siswa yang nilainya mencapai KKM, siklus I terdapat 8 siswa yang mencapai KKM dan pada siklus II terdapat 16 siswa yang mencapai KKM.
2. Suasana kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung lebih kondusif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan respon siswa terhadap tayangan video pembelajaran dan berebut menjawab pertanyaan ketika proses tanya jawab.
3. Pemberian arahan dan motivasi yang dilakukan guru sudah lebih maksimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan media audio visual (video) yang telah dilakukan.
4. Siswa lebih antusias dan percaya diri ketika guru memerintahkan untuk menjelaskan pemahamannya didepan kelas.

Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh wali kelas V (observer). Adapun hasil observasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14 Lembar Observasi Selama Proses Pembelajaran
Berlangsung Siklus II

No.	Aspek-Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa: d. Siswa aktif dalam bertanya e. Sisa aktif mengerjakan tugas yang diberikan f. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas			√ √ √	√
2.	Perhatian siswa: d. Kondusif dan tenang e. Terfokus pada materi media audio visual yang ditampilkan f. Antusias				√ √ √
3.	Kedisiplinan: c. Datang tepat waktu d. Menghormati guru			√	√
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas:				√

	e. Melakukan pengamatan atau analisis pada materi yang disajikan melalui media audio visual f. Mencari informasi dari media yang disajikan dan tanya jawab guru dan siswa lalu mencatat informasi yang diperoleh g. Menyampaikan hasil pengamatan h. Menyimpulkan hasil dari pengamatan				√ √ √
Jumlah Skor		45			
Rata-rata = $\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Tertinggi} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75$					

Adapun keterangan dalam penilaian observasi diatas adalah sebagai berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

d. Refleksi

Adapun hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan observer (wali kelas) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kegiatan pada siklus II yang dilakukan peneliti terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai

hasil tes yang siswa peroleh. Sehingga apa yang di harapkan peneliti di awal penelitian telah tercapai.

2. Terjadinya peningkatan peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 80%. Hal ini juga membuktikan apa yang diharapkan peneliti di awal telah tercapai.
3. Pemberian poin tambahan (reward) untuk siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan ternyata efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik.
4. Penggunaan media audio visual layak diterapkan dalam pembelajaran IPA materi siklus Air.

Dari hasil refleksi yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di siklus II setelah adanya penggunaan media pembelajaran audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 050759 Securai mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya, begitu juga dengan proses belajar mengajarpun menjadi semakin kondusif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan peneliti melakukan penelitian ini sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 050759 Securai secara keseluruhan maka diperoleh data sebagai berikut:

Pada kegiatan pra siklus didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas (buku pelajaran) kurang efektif dalam meningkatkan minat dan respon siswa untuk mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Beda dengan halnya ketika proses pembelajaran dibantu dengan media audio visual (video) dan metode ceramah dikolaborasikan dengan metode lainnya seperti metode diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Data Aktivitas Siswa

No	Siklus	Jumlah Siswa Pasif	Persentase	Siswa Kurang Memperhatikan penjelasan guru	Persentase	Siswa Aktif	Persentase
1.	Pra Siklus	9	45%	6	30%	5	25%
2.	Siklus I	4	20%	5	25%	11	55%
3.	Siklus II	3	15%	2	10%	16	80%

Pada awal siklus I yang di laksanakan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (video) jika di lihat dari tabel data aktivitas siswa bahwa sudah terjadi peningkatan, dari 5 siswa yang aktif menjadi 11 siswa. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang pasif ataupun kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengann

guru baru (peneliti) dan dengan media pembelajaran yang dibawa oleh peneliti, mereka masih membutuhkan penyesuaian diri dengan hal-hal baru yang ada dilingkungan belajar mereka.

Dengan adanya evaluasi pada siklus I untuk perbaikan pada siklus II maka jumlah siswa yang aktif semakin bertambah dari 11 siswa menjadi 26 siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.16 Data Hasil Belajar Siswa

No.	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata	Siswa tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1.	Pra Siklus	20	80	47,5	3 siswa	17 siswa
2.	Siklus I	40	90	68	8 siswa	12 siswa
3.	Siklus II	60	100	83,5	16 siswa	4 siswa

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 47,5 dengan jumlah siswa tuntas 3 orang yaitu 15% dan siswa tidak tuntas 17 orang yaitu 85%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68 dengan jumlah siswa tuntas 8 siswa yaitu 40% dan siswa tidak tuntas sebanyak 12 orang atau 60%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 83,5

dengan jumlah siswa tuntas 16 yaitu 80% dan siswa tidak tuntas 4 orang yaitu 20%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 15% menjadi 40% dan terakhir menjadi 80%.

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwasanya penggunaan media pembelajaran audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, siswa melibatkan dua indera sekaligus yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan demikian tentu akan lebih memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan teori Musfiquon dalam Farid Ahmadi menjelaskan bahwasanya pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Media literasi audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.⁵²

Dengan demikian, hasil dari penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan teori Musfiquon dimana dengan adanya bantuan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵²Farid Ahmadi dan Hamidullah, (2018), Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik), Pustaka Nusantara, hal.282.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat sebelum penggunaan media pembelajaran audio visual (video) diperoleh data bahwa hanya 3 orang siswa atau 15% yang memperoleh skor yang mencapai KKM, dengan nilai rata-rata 47,5 dan nilai tersebut menunjukkan belum mencapai ketuntasan dalam belajar.
2. Proses pembelajaran ketika ditayangkannya media pembelajaran audio visual(video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 050759 Securai Kabupaten Langkat berjalan dengan lancar dan kondusif. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan berkurangnya jumlah siswa yang pasif dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran audio visual (video) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V di SD Negeri 050759 Securai mengalami peningkatan, pada tes pra siklus hanya 3 siswa (15%) yang mampu mencapai nilai KKM, dengan nilai rata-rata 47,5.

Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 8 siswa (40%) mampu mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 68. Dan pada siklus II siswa juga mengalami peningkatan hasil belajar yakni 16 siswa (80%) mampu mencapai nilai KKM, dengan nilai rata-rata 83,5.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan pada Bab IV maka disarankan:

1. Bagi sekolah disarankan agar lebih maksimal dalam memberikan dukungan dengan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan media pembelajaran yang dibutuhkan gurudemi membangun keberhasilan siswa dalam belajar.
2. Bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran disarankan untuk dapat lebih kreatif lagi dalam mengembangkan metode ajar dan media pembelajaran yang juga disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, dengan begitu akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa hendaknya agar lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual maupun media pembelajaran lainnya, baik dalam pelajaran IPA maupun pada pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifprabowo, Tri dan M Musfiqon, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublisher.
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar dan Afsah Rahman, 2010, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Damayanti, Friska, “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Tanpa Audiovisual pada Materi Saling Ketergantungan dalam Ekosistem”, Prosiding Seminar Nasional III Biologi dan Pembelajarannya, 2017.
- Departemen Agama RI, 1996, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra.
- Hukama, Muhifbatul, dkk, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ipa Materi Daur Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Palembang", *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Vol. 4, (1), 2017.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar, 2016, *Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Jampel, I Nyoman dan Kadek Riza Puspita, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual”, *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (3), 2017.
- Joni Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, Thn. 2014.
- Kelana, Jajang Bayu dan Fadly Pratama, 2019, *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*, Bandung: Lekkass.

- Mals, Asrorul 2016, *Media Pembelajaran*, Jember Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Satrianawati, 2018, *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Mirdanda, Arsyi, 2018, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Galerry.
- Neolaka, Amos dan Grace Amiala, 2017, *Landasan Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Oka, Gde Putu Arya, 2017, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.
- Pamawi, Afi, 2019, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Pandiangan, Anjani, Putri, Belawati, 2019, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Rahayu Puji Widi dan Mulyani, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Curahmalang Ii Sumobito Jombang" , *JPGSD*, Vol. 05, (03) 2017.
- Rahman, Taufiqur, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Riyana, Cepy, 2009, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Riyanto, Nokman, 2018, *7 Karya 1 Buku*, Banjarnegara: CV. Pelita Gemilang.
- Sangaji, Riski, dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VIIB MTs. Muhammdiyah 1 Kota Sorong", *Biolearning Journal*, Vol. 6, (1).
- Santowa, Usman, 2016, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks.
- Shihab, M. Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah Jilid Lima Belas*, Jakarta: Lentera Hati.

- Sinar, 2018, *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta, CV Budi Utama.
- Sukardi, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Nurhasanah, “Penggunaan Metode Demonstrasi Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol. 3, (2), 2018.
- Supriadi, Hamdi, “Hubungan Gaya Mengajar Dosen Dalam Proses Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada Kelas B Ruang 614-615”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol.1, (1).
- Susanto dan Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni, M, 2017, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Virgiana, Adhini dan Wasitohadi, “Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau dari Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SDN 1 Gadu Sambong-Blora Semester 2 Tahun 2014/2015”, *Scholaria*, Vol. 6, (2), 2016.
- Wati dan Ega Rima, 2016, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena.
- Widyawati, Nelly, 2019, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta, Deepublishis CV Budi Utama.
- Zainiyati, Husniyatus, Salamah, 2017, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN No. 050759 Securai Kab. Langkat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V (Lima) / I

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Siklus : Pra-Siklus

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.8.1. Menyebutkan manfaat air.
- 3.8.2. Menjelaskan proses siklus/daur air dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa mampu menyebutkan manfaat air.
- 2. Siswa mampu mendefinisikan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
- 3. Siswa dapat menjelaskan proses siklus/daur air dengan benar.
- 4. Siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam siklus air dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan terjadinya siklus air
- 2. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

F. PENDEKATAN / MODEL / METODE

- 1. Pendekatan : *Sintific*
- 2. Metode : Tugas, diskusi dan Demonstrasi.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Media : Buku paket Tematik kelas V
- 2. Sumber : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V
Edisi 2017 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal • Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru melanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa diberi waktu untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Sebelum memulai pelajaran guru membentuk 4-5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 4 atau 5 orang. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	15 Menit

	• Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Guru menanyakan kepada siswa apa yang diketahui siswa mengenai siklus air.	
2	Kegiatan Inti • Guru menyajikan materi pelajaran secara konvensional tentang pembelajaran IPA materi siklus air. • Siswa mengamati guru yang menjelaskan pembelajaran tersebut. • Setelah menjelaskan materi, guru menggugah siswa untuk bertanya mengenai materi tersebut. • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi siklus air agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan. • Guru memberikan <i>post-test</i> berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.	50 Menit

3	Kegiatan Akhir • Guru menanyakan apakah ada siswa yang belum paham mengenai materi yang telah disampaikan. • Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit
----------	--	-----------------

I. Penilaian

Jenis Tes : Tes Tulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

Alat Tes : Lembar Soal

Skor Penilaian

Bentuk	Kriteri	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Berganda	Setiap soal nilainya 10	10	100

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Mengetahui

Securai, Oktober 2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Sri Rahmawati, S. Pd

NIP:196310251986082001

Rosiana, S. Pd

NIP: 196507261986042001

Peneliti

Ima Amarani Sembiring

NIM: 0306162135

I. Penilaian

Jenis Tes : Tes Tulis
 Bentuk Tes : Pilihan Berganda
 Alat Tes : Lembar Soal

Skor Penilaian

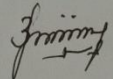
Bentuk	Kriteri	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Berganda	Setiap soal nilainya 10	10	100

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Mengetahui**Kepala Sekolah**


Sri Rahmawati S. Pd
 NIP: 196310251986082001

Securai, Oktober 2020**Guru Kelas**


Rosiana, S. Pd
 NIP: 196507261986042001

Peneliti


Ima Amarani Sembiring
 NIM: 0306162135

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050759 Securai

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V (Lima) / I

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Siklus : I

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.8.1. Menyebutkan manfaat air.
- 3.8.2. Menjelaskan proses siklus/daur air dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa mampu menyebutkan manfaat air.
- 2. Siswa mampu mendefinisikan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
- 3. Siswa dapat menjelaskan proses siklus/daur air dengan benar.
- 4. Siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam siklus air dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan terjadinya siklus air.
- 2. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

F. PENDEKATAN & METODE

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi dan demonstrasi.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Media : Video pembelajaran materi siklus air, alat proyeksi.
- 2. Sumber : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V
Edisi 2017 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal • Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru melanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa diberi waktu untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Sebelum memulai pelajaran guru membentuk 4-5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 4 atau 5 orang. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	15 Menit

	• Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Guru menanyakan kepada siswa apa yang diketahui siswa mengenai daur air.	
2	Kegiatan Inti • Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran materi siklus air. • Siswa mengamati dengan melihat dan mendengar secara langsung media video pembelajaran yang disajikan. • Setelah video tersebut ditayangkan, guru menggugah siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang disajikan dalam media tersebut. • Siswa mengumpulkan informasi dari materi yang disajikan melalui video yang ditayangkan. • Siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka dapatkan. • Masing-masing kelompok merangkum informasi yang telah mereka pahami dan mendemonstrasikannya di depan kelas.	50 Menit

	• Guru memberikan apresiasi dari setiap kelompok. • Guru memberikan <i>post-test</i> berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.	
3	Kegiatan Akhir • Guru menanyakan apakah ada siswa yang belum paham mengenai materi yang telah disampaikan. • Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

I. Penilaian

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

Alat Tes : Lembar Soal

Skor Penilaian

Bentuk	Kriteri	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Berganda	Setiap soal nilainya 10	10	100

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Mengetahui**Securai, Oktober 2020****Kepala Sekolah****Guru Kelas****Sri Rahmawati, S. Pd****NIP:196310251986082001****Rosiana, S. Pd****NIP: 196507261986042001****Peneliti****Ima Amarani Sembiring****NIM: 0306162135**

Skor Penilaian

Bentuk	Kriteri	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Berganda	Setiap soal nilainya 10	10	100

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Mengetahui

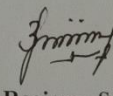
Kepala Sekolah



Sri Rahmawati, S. Pd
NIP: 196310251986082001

Securai, Oktober 2020

Guru Kelas



Rosiana, S. Pd
NIP: 196507261986042001

Peneliti



Ima Amarani Sembiring
NIM: 0306162135

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050759 Securai

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V (Lima) / I

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Siklus : II

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.8.1. Menyebutkan manfaat air.
- 3.8.2. Menjelaskan proses siklus/daur air dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa mampu menyebutkan manfaat air.
- 2. Siswa mampu mendefinisikan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
- 3. Siswa dapat menjelaskan proses siklus/daur air dengan benar.
- 4. Siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam siklus air dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan terjadinya siklus air.
- 2. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

F. PENDEKATAN & METODE

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi dan demonstrasi

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Media : Video pembelajaran materi siklus air, alat proyeksi.
- 2. Sumber : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V
Edisi 2017 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal • Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru melanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa diberi waktu untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Sebelum memulai pelajaran guru membentuk 4-5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 4 atau 5 orang. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	15 Menit

	• Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Guru menanyakan kepada siswa apa yang diketahui siswa mengenai daur air.	
2	Kegiatan Inti • Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran materi siklus air. • Siswa mengamati dengan melihat dan mendengar secara langsung media video pembelajaran yang disajikan. • Setelah video tersebut ditayangkan, guru menggugah siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang disajikan dalam media tersebut. • Siswa mengumpulkan informasi dari materi yang disajikan melalui video yang ditayangkan. • Siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka dapatkan. • Masing-masing kelompok merangkum informasi yang telah mereka pahami dan mendemonstrasikannya di depan kelas.	50 Menit

	• Guru memberikan apresiasi dari setiap kelompok. • Guru memberikan <i>post-test</i> berupa soal-soal yang telah disiapkan untuk mengukur dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.	
3	Kegiatan Akhir • Guru menanyakan apakah ada siswa yang belum paham mengenai materi yang telah disampaikan. • Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

I. Penilaian

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

Alat Tes : Lembar Soal

Skor Penilaian

Bentuk	Kriteri	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Berganda	Setiap soal nilainya 10	10	100

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Mengetahui**Securai, Oktober 2020****Kepala Sekolah****Guru Kelas****Sri Rahmawati, S. Pd****Rosiana, S. Pd****NIP: 196310251986082001****NIP: 196507261986042001****Peneliti****Ima Amarani Sembiring****NIM: 0306162135**

Catatan:

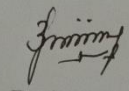
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Mengetahui


Kepala Sekolah
Sri Rahmawati, S. Pd
NIP: 196310251986082001

Securai, Oktober 2020

Guru Kelas


Rosiana, S. Pd
NIP: 196507261986042001

Peneliti


Ima Amarani Sembiring
NIM: 0306162135

Lampiran 4**LEMBAR SOAL PRA-SIKLUS**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat....
 - a. Terpaan hujan
 - b. Panas matahari
 - c. Panas bumi
 - d. Tiupan angin
2. Air di bumi selalu tersedia dikarenakan adanya....
 - a. Lautan
 - b. Hujan
 - c. Siklus air
 - d. Mata air
3. Uap air naik ke udara membentuk...
 - a. Es
 - b. Pelangi
 - c. Hujan
 - d. Awan
4. Daur/siklus adalah....
 - a. Perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam satu pola
 - b. Perubahan yang menghasilkan jenis zat baru
 - c. Perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
 - d. Perubahan yang terjadi pada alam
5. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...
 - a. Gravitasi bumi
 - c. Jumlah air sangat banyak

- b. Proses pengendapan
d. Sinar matahari
6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali...
- a. Mandi
c. Berkendara
b. Mencuci
d. Minum
7. Peristiwa kondensasi mengubah...menjadi titik air.
- a. Air es
c. Uap gas
b. Uap air
d. Air minum
8. Bu Ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam...
- a. Mencegah kekeringan
c. Menjaga keamanan
b. Menjaga kebersihan
d. Membunuh penyakit
9. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari...
- a. Kebanjiran
c. Kekacauan
b. Kehidupan
d. Kematian
10. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak penggunaan air untuk mencuci, memasak, mandi, dan lain-lain maka seharusnya dilakukan secara ...
- a. Boros
c. Hemat
b. Seenaknya
d. Berlebihan

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

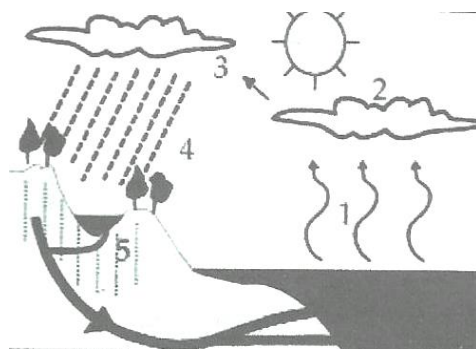
1. Air di bumi tidak akan pernah habis walaupun terus menerus digunakan. Hal ini disebabkan air mengalami....

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Percampuran | c. Penambahan |
| b. Pengurangan | d. Perputaran |

2. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi....

- | | |
|----------|------------|
| a. Angin | c. Pelangi |
| b. Hujan | d. Kabut |

3. Nomor yang menunjukkan proses evaporasi pada gambar adalah....



- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 4 |
| b. 3 | d. 5 |

4. Sumber air dibedakan menjadi 2, yaitu sumber air alami dan sumber air buatan. Yang merupakan sumber air alami ialah....
- a. Danau
 - b. Mata air
 - c. Sumur pompa
 - d. Sumur tradisonal
5. Siklus air mempunyai 3 unsur pokok yaitu....
- a. Penguapan, presipitasi, pengendapan
 - b. Evaporasi, pengendapan, kondensasi
 - c. Evaporasi, kondensasi, presipitasi
 - d. Evaporasi, presipitasi, pengendapan
6. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan....
- a. Kondensasi
 - b. Eksplorasi
 - c. Koordinasi
 - d. Evaporasi
7. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...
- a. Turunnya hujan
 - b. Gravitasi bumi
 - c. Jumlah air sangat banyak
 - d. Sinar matahari
8. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah....
- a. Pak Anto memelihara ikan di tambak
 - b. Pak Surya mencuci mobil dengan air sumur
 - c. Pak Budi mengairi sawahnya dengan air sungai
 - d. Bu Sri menggunakan air untuk mencuci piring

9. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses...

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. Respirasi | c. Pelapukan |
| b. Fotosintesis | d. Pengguguran |

10. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai...

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| a. Alat berkembang biak | c. Sumber makanan |
| b. Alat transportasi | d. Tempat hidupnya |

Lampiran 6

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan....

a. Kondensasi	c. Koordinasi
b. Eksplorasi	d. Evaporasi
2. Urutan siklus air yang tepat adalah....

a. kondensasi– uap air – presipitasi – hujan
b. uap air – hujan – evaporasi – awan
c. evaporasi– kondensasi – presipitasi
d. presipitasi – awan – hujan –uap air
3. Air tanah mengalami proses perembasan ke danau atau sungai. Proses ini dinamakan dengan....

a. Infiltrasi	c. Respirasi
b. Evaporasi	d. Kondensasi
4. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara...

a. Turun	c. Stabil
----------	-----------

- b. Naik
- d. Memanas

5. Siklus air dapat terganggu karena, kecuali....

- a. Reboisasi
- b. Membuang sampah sembarangan
- c. Pemupukan tanah secara berkala
- d. Penebangan hutan

6. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena....

- a. Dapat mencegah banjir
- b. Membuat jalan terasa panas
- c. Mengurangi peresapan air
- d. Air dapat merembes dengan cepat

7. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...

- a. Turunnya hujan
- b. Gravitasi bumi
- c. Jumlah air sangat banyak
- d. Sinar matahari

8. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses siklus air adalah, kecuali...

- a. Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
- d. Membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan

9. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur air di bumi yaitu....

- a. Penebangan liar
- b. Reboisasi
- c. Penggundulan hutan
- d. Buang sampah sembarangan

10. Perhatikan gambar di samping! Dampak yang terjadi Akibat kegiatan tersebut adalah....



- a. Jumlah lahan pertanian meningkat
- b. Terjadi kebakaran hutan
- c. Kehidupan penduduk meningkat
- d. Akan menimbulkan banjir

Lampiran 7**Kunci Jawaban****Pra Siklus**

1. B
2. C
3. D
4. A
5. D
6. C
7. B
8. B
9. B
10. C

Siklus I

1. D
2. B
3. A
4. B
5. C
6. D
7. D
8. C
9. B
10. D

Siklus II

1. D
2. C
3. A
4. A
5. A
6. C
7. D
8. B
9. B
10. D

Lampiran 8

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(PRA SIKLUS)**

LEMBAR SOAL PRA-SIKLUS

Nama : SAEBIA
Kelas : V^A
Mata Pelajaran : IPA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat....

a. Terpaan hujan	c. Panas bumi
X b. Panas matahari	d. Tiupan angin
2. Air di bumi selalu tersedia dikarenakan adanya....

a. Lautan	c. Siklus air
X b. Hujan	d. Mata air
3. Uap air naik ke udara membentuk...

a. Es	c. Hujan
b. Pelangi	X d. Awan
4. Daur/siklus adalah....

X a. Perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam satu pola	
b. Perubahan yang menghasilkan jenis zat baru	
c. Perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur	
d. Perubahan yang terjadi pada alam	
5. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...

a. Gravitasi bumi	c. Jumlah air sangat banyak
X b. Proses pengendapan	d. Sinar matahari

30

LEMBAR SOAL PRA-SIKLUS

Nama : yerta Fandapotan aritonang
Kelas : 5SD
Mata Pelajaran : ~~IPA~~ ipa

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat...

- a. Terpaan hujan
- ☒ b. Panas matahari
- c. Panas bumi
- d. Tiupan angin

2. Air di bumi selalu tersedia dikarenakan adanya....

- a. Lautan
- ☒ b. Hujan
- c. Siklus air
- d. Mata air

3. Uap air naik ke udara membentuk...

- a. Es
- b. Pelangi
- c. Hujan
- ☒ d. Awan

4. Daur/siklus adalah....

- a. Perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam satu pola
- b. Perubahan yang menghasilkan jenis zat baru
- ☒ c. Perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
- d. Perubahan yang terjadi pada alam

5. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...

- a. Gravitasi bumi
- ☒ b. Proses pengendapan
- c. Jumlah air sangat banyak
- d. Sinar matahari

LEMBAR SOAL PRA-SIKLUS

Nama : Rony P. Haloho

Kelas : 5 A

Mata Pelajaran : IPA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat...

- a. Terpaan hujan
- b. Panas matahari
- c. Panas bumi
- d. Tiupan angin

2. Air di bumi selalu tersedia dikarenakan adanya...

- a. Lautan
- b. Hujan
- c. Siklus air
- d. Mata air

3. Uap air naik ke udara membentuk...

- a. Es
- b. Pelangi
- c. Hujan
- d. Awan

4. Daur/siklus adalah...

- a. Perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam satu pola
- b. Perubahan yang menghasilkan jenis zat baru
- c. Perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
- d. Perubahan yang terjadi pada alam

5. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...

- a. Gravitasi bumi
- b. Proses pengendapan
- c. Jumlah air sangat banyak
- d. Sinar matahari

90

Lampiran 9

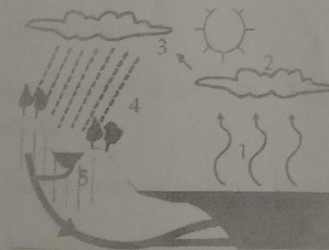
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(SIKLUS I)**

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama : Sara Silvana
Kelas : V^A
Mata Pelajaran : IPA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di bumi tidak akan pernah habis walaupun terus menerus digunakan. Hal ini disebabkan air mengalami....
 a. Percampuran
 b. Pengurangan
 c. Penambahan
☒ d. Perputaran
2. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi....
 a. Angin
 b. ☒ Hujan
 c. Pelangi
 d. Kabut
3. Nomor yang menunjukkan proses evaporasi pada gambar adalah....



- ☒ a. 1
 b. 3
 c. 4
 d. 5

(Signature)

Lampiran 10

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(SIKLUS II)**

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : HALIZA ADILIA PUTRI
 Kelas : 5
 Mata Pelajaran : IPA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan....

a. Kondensasi
 b. Eksplorasi
 c. Koordinasi
☒ d. Evaporasi

2. Urutan siklus air yang tepat adalah....

a. kondensasi – uap air – presipitasi – hujan
 b. uap air – hujan – evaporasi – awan
☒ c. evaporasi – kondensasi – presipitasi
 d. presipitasi – awan – hujan – uap air

3. Air tanah mengalami proses perembasan ke danau atau sungai. Proses ini dinamakan dengan....

☒ a. Infiltrasi
 b. Evaporasi
 c. Respirasi
 d. Kondensasi

4. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara....

☒ a. Turun
 b. Naik
 c. Stabil
 d. Memanas

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : Siti Padila Ginting
Kelas : V^A Lima
Mata Pelajaran : IPA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan....

- a. Kondensasi
b. Eksplorasi
c. Koordinasi
d. Evaporasi

2. Urutan siklus air yang tepat adalah....

- a. kondensasi – uap air – presipitasi – hujan
b. uap air – hujan – evaporasi – awan
c. evaporasi – kondensasi – presipitasi
d. presipitasi – awan – hujan – uap air

3. Air tanah mengalami proses perembasan ke danau atau sungai. Proses ini dinamakan dengan....

- a. Infiltrasi
b. Evaporasi
c. Respirasi
d. Kondensasi

4. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara...

- a. Turun
b. Naik
c. Stabil
d. Memanas

LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : Rafael

Kelas : 5

Mata Pelajaran : IPA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C atau D, yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan....

- | | |
|---------------|--|
| a. Kondensasi | c. Koordinasi |
| b. Eksplorasi | ☒ d. Evaporasi |

2. Urutan siklus air yang tepat adalah....

- | |
|---|
| a. kondensasi – uap air – presipitasi – hujan |
| b. uap air – hujan – evaporasi – awan |
| ☒ c. evaporasi – kondensasi – presipitasi |
| d. presipitasi – awan – hujan – uap air |

3. Air tanah mengalami proses perembasan ke danau atau sungai. Proses ini dinamakan dengan....

- | | |
|--|---------------|
| a. Infiltrasi | c. Respirasi |
| ☒ b. Evaporasi | d. Kondensasi |

4. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara...

- | | |
|--|------------|
| ☒ a. Turun | c. Stabil |
| b. Naik | d. Memanas |

80

Lampiran 11

Nilai Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alya Jiilan Harahap	75	40	Tidak Tuntas
2.	Bernady Leonardo Sinaga	75	40	Tidak Tuntas
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	75	30	Tidak Tuntas
4.	Daiba	75	20	Tidak Tuntas
5.	Gidion Ginting	75	60	Tidak Tuntas
6.	Haliza Adila Putri	75	80	Tuntas
7.	Joshua Marchelinus Sihombing	75	50	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Raka	75	80	Tuntas
9.	Nabila Puspita	75	30	Tidak Tuntas
10.	Naomi Eriza	75	50	Tidak Tuntas
11.	Rahma Aulia Silaban	75	70	Tidak Tuntas
12.	Rony Parulian Haloho	75	20	Tidak Tuntas
13.	Rafael	75	40	Tidak Tuntas

14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	75	60	Tidak Tuntas
15.	Satria Dwi Ananda	75	30	Tidak Tuntas
16.	Selvi Br Ginting	75	50	Tidak Tuntas
17.	Siti Padila Ginting	75	80	Tuntas
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	75	20	Tidak Tuntas
19.	Yesaya Oc trianaus Malau	75	40	Tidak Tuntas
20.	Zhia Ananda	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah			950	
Rata-rata			47,5	

Lampiran 12

Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alya Jiilan Harahap	75	60	Tidak Tuntas
2.	Bernady Leonardo Sinaga	75	50	Tidak Tuntas
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	75	50	Tidak Tuntas
4.	Daiba	75	40	Tidak Tuntas
5.	Gidion Ginting	75	80	Tuntas
6.	Haliza Adila Putri	75	90	Tuntas
7.	Joshua Marchelinus Sihombing	75	70	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Raka	75	90	Tuntas
9.	Nabila Puspita	75	50	Tidak Tuntas
10.	Naomi Eriza	75	80	Tuntas
11.	Rahma Aulia Silaban	75	80	Tuntas
12.	Rony Parulian Haloho	75	60	Tidak Tuntas
13.	Rafael	75	70	Tidak Tuntas

14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	75	80	Tuntas
15.	Satria Dwi Ananda	75	60	Tidak Tuntas
16.	Selvi Br Ginting	75	50	Tidak Tuntas
17.	Siti Padila Ginting	75	90	Tuntas
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	75	50	Tidak Tuntas
19.	Yesaya Octrianus Malau	75	70	Tidak Tuntas
20.	Zhia Ananda	75	80	Tuntas
Jumlah			1.360	
Rata-rata			68	

Lampiran 13

Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alya Jiilan Harahap	75	80	Tuntas
2.	Bernady Leonardo Sinaga	75	70	Tidak Tuntas
3.	Cindy Octavia Parasian Br Siagian	75	80	Tuntas
4.	Daiba	75	70	Tidak Tuntas
5.	Gidion Ginting	75	90	Tuntas
6.	Haliza Adila Putri	75	100	Tuntas
7.	Joshua Marchelinus Sihombing	75	80	Tuntas
8.	Muhammad Raka	75	100	Tuntas
9.	Nabila Puspita	75	70	Tidak Tuntas
10.	Naomi Eriza	75	90	Tuntas
11.	Rahma Aulia Silaban	75	100	Tuntas
12.	Rony Parulian Haloho	75	80	Tuntas
13.	Rafael	75	80	Tuntas

14.	Sara Silvana Letisia Nadeak	75	90	Tuntas
15.	Satria Dwi Ananda	75	80	Tuntas
16.	Selvi Br Ginting	75	80	Tuntas
17.	Siti Padila Ginting	75	100	Tuntas
18.	Yeftha Pandapotan Aritonang	75	60	Tidak Tuntas
19.	Yesaya Octrianus Malau	75	80	Tuntas
20.	Zhia Ananda	75	90	Tuntas
Jumlah			1.670	
Rata-rata			83,5	

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR

SIKLUS I

Sekolah / Kelas: SD Negeri 050759 Securai / V

Pelajaran : IPA

Materi : Siklus Air

Observer : Ibu Rosiana, S. Pd

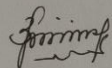
No.	Aspek-Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa: g. Siswa aktif dalam bertanya h. Sisa aktif mengerjakan tugas yang diberikan i. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	√		√	
2.	Perhatian siswa: g. Kondusif dan tenang h. Terfokus pada materi media audio visual yang ditampilkan i. Antusias			√ √	√
3.	Kedisiplinan: e. Datang tepat waktu f. Menghormati guru				√ √
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas:			√	

	i. Melakukan pengamatan atau analisis pada materi yang disajikan melalui media audio visual j. Mencari informasi dari media yang disajikan dan tanya jawab guru dan siswa lalu mencatat informasi yang diperoleh k. Menyampaikan hasil pengamatan l. Menyimpulkan hasil dari pengamatan	√	√	
Jumlah Skor		34		
Rata-rata = $\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Tertinggi} \times 100 = \frac{33}{48} \times 100 = 70,83$				

Jumlah Skor	34
$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$	$\frac{34}{48} \times 100 = 70,83$

Keterangan:
 Berilah tanda cheklis (☑) pada kolom yang telah disediakan sesuai pengamatan
 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Kurang Baik; 1: Tidak Baik

Mengetahui, WaliKelas V (observer)


Rosiana, S.Pd
 NIP: 196507261986042001

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR

SIKLUS II

Sekolah / Kelas : SDN No. 050759 Securai / V

Pelajaran : IPA

Materi : Siklus Air

Observer : Ibu Rosiana, S. Pd

No.	Aspek-Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa: j. Siswa aktif dalam bertanya k. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan l. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas			√ √ √	√
2.	Perhatian siswa: j. Kondusif dan tenang k. Terfokus pada materi media audio visual yang ditampilkan l. Antusias				√ √ √
3.	Kedisiplinan: g. Datang tepat waktu h. Menghormati guru			√	√

4.	Penugasan dan kegiatan di kelas: m. Melakukan pengamatan atau analisis pada materi yang disajikan melalui media audio visual n. Mencari informasi dari media yang disajikan dan tanya jawab guru dan siswa lalu mencatat informasi yang diperoleh o. Menyampaikan hasil pengamatan p. Menyimpulkan hasil dari pengamatan				√
Jumlah Skor		45			
Rata-rata = $\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Tertinggi} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75$					

Jumlah Skor	45
$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$	$\frac{45}{48} \times 100 = 93,5$

Keterangan:
 Berilah tanda cheklis (☑) pada kolom yang telah disediakan sesuai pengamatan
 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Kurang Baik; 1: Tidak Baik

Mengetahui, WaliKelas V (observer)


Rosiana, S.Pd
 NIP: 196507261986042001

Lampiran 16

Instrumen Wawancara PEDOMAN WAWANCARA (SISWA)

Nama siswa :
Kelas : V (Lima)
Lokasi : SDN No. 050759 Securai Kab. Langkat
Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Menurut anda mata pelajaran IPA membosankan atau menyenangkan? Berikan Alasannya!
2.	Apakah selain jam pelajaran di sekolah (diluar sekolah atau dirumah), anda tetap belajar IPA?
3.	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, menurut anda apakah pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (video) menjadi lebih mudah dipahami?
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (video)?
5.	Apakah anda setuju jika media audio visual (video) digunakan dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk waktu yang akan mendatang?

Instrumen Wawancara
PEDOMAN WAWANCARA
(SISWA)

Nama siswa : Sara Silvana
Kelas : V (Lima)
Lokasi : SDN No. 050759 Securai Kab. Langkat
Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Menurut anda mata pelajaran IPA membosankan atau menyenangkan? Berikan Alasannya! Menyenangkan, Karena belajar tentang alam.
2.	Apakah selain jam pelajaran di sekolah (diluar sekolah atau dirumah), anda tetap belajar IPA? belajar Kalau ada PR.
3.	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, menurut anda apakah pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (video) menjadi lebih mudah dipahami? Iya, lebih mudah dipahami Karena Seperti Kita menonton Kartun dan menyenangkan juga seru.
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (video)? Saya merasa Senang.
5.	Apakah anda setuju jika media audio visual (video) digunakan dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk waktu yang akan mendatang? Ya, saya setuju.

Instrumen Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

(GURU)

Nama Guru :

Wali Kelas : V (Lima)

Lokasi : SDN No. 050759 Securai Kab. Langkat

Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Langkah-langkah apa sajakah yang anda lakukan dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2.	Menurut anda apakah dengan menggunakan media audio visual (video) pada pembelajaran IPA dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3.	Menurut anda faktor-faktor apa yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa?
4.	Berkaitan dengan materi pelajaran IPA, langkah-langkah apa sajakah yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang pernah anda terapkan untuk mempermudah pembelajaran IPA?
5.	Aapakah siswa pernah merasa malas atau tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA hanya dengan menggunakan metode ceramah saja?

Instrumen Wawancara
PEDOMAN WAWANCARA
(GURU)

Nama Guru : Rosiana, S. Pd
Wali Kelas : V (Lima)
Lokasi : SDN No. 050759 Securai Kab. Langkat
Proses : Tanya Jawab

No.	Pertanyaan
1.	Langkah-langkah apa sajakah yang anda lakukan dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Dengan melakukan apersepsi, menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran, lalu tanya jawab dengan siswa sampai siswa memahami materi yang disampaikan.
2.	Menurut anda apakah dengan menggunakan media audio visual (video) pada pembelajaran IPA dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Ya, siswa akan lebih mudah memahaminya karena mereka dapat melihat langsung isi materi yang disampaikan.
3.	Menurut anda faktor-faktor apa yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa? - faktor lingkungan - faktor internal siswa - Cara mengajar guru - ada/tidaknya media pembelajaran
4.	Berkaitan dengan materi pelajaran IPA, langkah-langkah apa sajakah yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang pernah anda terapkan untuk mempermudah pembelajaran IPA? Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
5.	Apaakah siswa pernah merasa malas atau tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA hanya dengan menggunakan metode ceramah saja? Ya, sebab siswa hanya mendengarkan tanpa melihat objeknya secara kongkrit.

Lampiran 17

Dokumentasi







Lampiran 18

26/10/2020 <https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktf/MTU4ODE=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-13855/TTK/TK.V.3/PP.00.9/10/2020 26 Oktober 2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN No. 050759 Securai Kabupaten Langkat

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Ima Amarani Sembiring
NIM	: 0306162135
Tempat/Tanggal Lahir	: Pangkalan Brandan, 03 Januari 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: PASAR SATU DUSUN BUKIT SATU SECURAI UTARA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SDN No. 050759 Securai Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) PADA SISWA KELAS V SDN NO. 050759 SECURAI KABUPATEN LANGKAT

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2020
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Digitally Signed
Dr. Salminawati, SS, MA
 NIP. 197112082007102001

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 19



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 050759 SECURAI
KECAMATAN BABALAN
 Alamat : Jl. Tanjung Pura Securai Utara – Babalan Kode Pos : 20857



SURAT KETERANGAN

No. 422.2 / 14.SD / 77 / X / 2020

Kepala Sekolah SD Negeri 050759 Securai Kec. Babalan Kab. Langkat , menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: IMA AMARANI SEMBIRING
NIM	: 0306162135
Tempat / Tgl. Lahir	: Pangkalan Brandan, 03 Januari 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (Sembilan)
Judul Skripsi	: Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (VIDEO) Pada Siswa Kelas V SDN No. 050759 Securai Kabupaten Langkat.

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Riset tersebut dan memberikan informasi/keterangan, data-data yang berhubungan dengan skripsi tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya atas perhatiannya terima kasih.

Securai, 27 Oktober 2020



SRI RAHMAWATI, S.Pd
 NIP. 19631025 198608 2 001

RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Ima Amarani Sembiring

Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Brandan/ 3 Januari 1998

NIM : 0306162135

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Agama : Islam

Orang Tua

a. Ayah : Yuniardi Sembiring

b. Ibu : Rosiana, S.Pd

Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

Saudara Kandung : Irvan Abdillah Sembiring, SE

Ida Agusthia Sembiring, S.Pd

Alamat : Jl. Tanjung Pura, Desa Securai Pasar 1, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat

II. Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 050759 Securai

Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Gebang

Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Gebang

Tahun 2016-2021 : UIN Sumatera Utara